

**IMPLEMENTASI PROGRAM PPT (PEDULI PANGAN TEMAN) DAN
SERAH (SEDEKAH RECEH) DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
PEDULI SOSIAL DI KELAS 2 SDIT RABBI RADHIYYA
01 SIDOREJO CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:
SARAH HARTARI
NIM.19591200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **SARAH HARTARI** yang berjudul **"Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup"** Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd

NIP. 19650826 199903 1 001

Curup,

2023

Pembimbing II

Jauhari Kumara Dewi, M. Pd

NIP. 19910824 202012 2 005

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI




Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarah Hartari
NIM : 19591200
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH
(Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di
Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023
Penulis,



Sarah Hartari
NIM. 19591200

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: ~~76~~ /In.34/F.T/PP.00.9/07/2023

Nama : Sarah Hartari
NIM : 19591200
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris,

Jauhari Kumara Dewi, M. Pd
NIP. 19910824 202012 2 005

Penguji I,

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Penguji II,

Agus Riyan Oktari, M. Pd. I
NIP. 19910818 201903 1 008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Impementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.**” Sholawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Dalam penulisan dan penyelsaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dan semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk bimbingan dan arahan yang di berikan dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada :

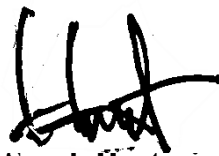
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr.Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,M.M Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr.KH.Ngadri,M.Ag Sebagai Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
4. Bapak Fakhruddin,S.Ag.,M.Pd Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam

Negeri Curup (IAIN) Curup.

5. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah (IAIN) Curup dan selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Tika Meldina M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Jauhari Kumara Dewi M.Pd Selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun tehnik penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Curup, 01 Agustus 2023



Sarah Hartari
NIM.19591200

MOTTO

**"Jika orang lain bisa maka saya juga bisa,
tanamkan dalam diri bahwa tidak ada yang
tidak mungkin jika kita ingin berusaha dan
berdo'a"**

By sarah hartari

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya, sekaligus sebagai ungkapan terimakasih untuk :

1. Kepada kedua orang tua ku yang tercinta dan tersayang Ayah Suhardi dan ibu Endar Lestari yang tidak pernah mengenal lelah dalam mendidik dan membesarkanku atas cinta dan kasih sayangnnya untuk pencapaian kesuksesan dalam kehidupan melalui do'a yang tak pernah putus untuk anaknya.
2. Kepada Adik-adikku Tersayang yaitu Rizqi Ilham Insani dan Alisya Alifa Hibatillah. Terimakasih telah memberikan perhatian serta selalu memberikan support kepadaku supaya segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam kelancaran studi ku ini.
4. Ucapan terimakasih Kepada ustazah Sri Elvina S.Pd.I Selaku pamong waktu PPL di SDIT Rabbi Radhiyya yang selalu memberikan nasehat serta motivasi agar terselesainya skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih kepada para sahabatku Santri Septia, Sinne Lorenza, Evi Ismawati, Isna Magfiroh, Riska Choirunnisa, yang telah memberidukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepada mbk sarinah yang selalu memberi

semangat dan selalu mendorong dalam proses pembuatan skripsi ini.

7. Keluarga besar Mahad Al-Jamiah Khususnya adik-adik kamar 29 hafsah (Heni Inarni, wiwik catur subakti, yuniar ruplin, lia sundari, wulandari parwira, misri gustinah, tia karisma sari, tri retika). Terimakasih atas dukungan serta motivasi kalian sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada Keluarga Besar Prodi PGMI khususnya Lokal G angkatan 2019. Terimakasih telah mau kebersamaan untuk berjuang bersama-sama di bangku perkuliahan.
9. Kepada Keluarga Besar SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo Curup ustadz dan ustazah yang telah memberikan semangat serta motivasinya kepadaku sehingga terselesaikannya Penulisan Skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan KKN Desa Talang donok.
11. Teman- teman seperjuangan PPL di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.
12. Almamaterku Tercinta IAIN Curup.

**IMPLEMENTASI PROGRAM PPT (PEDULI PANGAN TEMAN)
DAN SEREH (SEDEKAH RECEH) DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP PEDULI SOSIAL DI KELAS 2 SDIT RABBI RADHIYYA
01 SIDOREJO CURUP**

**Sarah Hartari
NIM.19591200**

Abstrak

Sikap peduli sosial merupakan sikap yang harus ditumbuhkan sejak dini pada peserta didik agar mereka bisa memahami akan pentingnya sikap tolong menolong dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) merupakan program kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup serta Untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan program PPT dan SEREH dalam menumbuhkan sikap peduli sosial siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, serta wali kelas dari masing-masing kelas 2 baik Al Maidah, Al An'am, dan Al A'Raf. Teknik pengumpulan data disini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa program PPT (Peduli Pangan Teman) dilaksanakan pada hari jum'at dengan membawa secanting beras dan uang receh dan nantinya akan dibagikan kepada orang yang membutuhkan. Dengan adanya program ini tentunya membawa dampak positif bagi peserta didik, belajar saling tolong menolong, belajar berbagi terhadap sesama dengan itu dapat tertanam dalam diri siswa sikap peduli terhadap sesama dalam lingkungan sosialnya hal ini dapat dinuktikan dengan antusias peserta didik yang tinggi dalam menjalankan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) bahkan mereka memberi beras dan uang receh dilebihkan. Program ini berjalan lancar tentunya mendapat dukungan dari pihak sekolah, orang tua, wali kelas serta siswa kelas 2 itu sendiri, namun ada faktor penghambatnya seperti harus mencari waktu yang tepat untuk pembagian beras dan uang agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

Kata kunci : implementasi, program kelas, sikap peduli sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Implementasi	8
2. Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	9
3. Pengertian Sikap Peduli Sosial	15
B. Kajian penelitian relevan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Metode Penelitian.....	31
1. Desain Penelitian.....	31
2. Tempat dan waktu penelitian.....	32
3. Subjek penelitian	32
4. Data dan Sumber Data.....	32
5. Teknik Pengumpulan Data	34
6. Teknik Analisis Data	37
7. Teknik Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Kondisi Objektif SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.....	41
B. Hasil penelitian	44
C. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP.....	79
PENUTUP	79
A.Kesimpulan	79
B.Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)....	48
Gambar 4.2 Proses Pengumpulan PPT (Peduli Pangan Teman).....	52
Gambar 4. 3 Proses Pengumpulan SEREH (Sedekah Receh).....	52
Gambar 4. 4 Penyerahan hasil dari Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh).....	53
Gambar 4. 5 Piket Kelas.....	60
Gambar 4. 6 Saling Meminjamkan Alat Tulis	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memiliki jiwa peduli terhadap sesamanya, sikap peduli dengan umat lainnya yang membutuhkan pertolongan, dan mewujudkan kepekaan sosial yang tinggi.¹ Sikap peduli sosial merupakan tindakan membantu orang lain atau tanggung jawab terhadap kesulitan yang dihadapi orang lain dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu kebaikan, kepedulian sosial dimulai dari memberi, kerendahan hati, saling menghormati. Hubungan islam dengan kepedulian sosial itu sangat erat karena pada dasarnya ajaran islam untuk kesejahteraan manusia, seperti menjunjung tinggi tolong menolong dan juga senantiasa berbagi terhadap orang yang membutuhkan.

Sikap hidup saling tolong menolong dapat mewujudkan terciptanya kedamaian bagi umat manusia. Definisi tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesulitan) orang lain dengan melakukan sesuatu. Bantuan yang dimaksud dapat berbentuk tenaga, waktu, atau dana.

¹ Mohhamad Mustari, *Nilai karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 187

Seperti Hadist riwayat mutafaqun alaih yang artinya diriwayatkan dari Abu Musa bahwa Nabi SAW jika didatangi orang yang meminta atau mencari sebuah keperluan, beliau bersabda, “berilah syafaat niscaya engkau diberi pahala, dan Allah menentukan apa yang dikehendaki melalui lisan Rasulnya”.² Sebagaimana ajaran nabi Muhammad SAW untuk memiliki sikap peduli sosial seperti saling mengasihi, saling menghormati terhadap sesama dan saling tolong menolong.

Lingkungan terdekat adalah yang paling berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian seseorang. Lingkungan terdekat yang dimaksud adalah keluarga, teman teman di sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tersebut tumbuh. Dari lingkungan tersebut seseorang mendapat nilai nilai tentang kepedulian sosial.³

Pada dasarnya pembentukan karakter anak tergantung kepada orang yang membentuknya serta situasi lingkungan yang mendukung, anak yang hidup pada kondisi lingkungan yang baik tentu akan menjadi baik, begitu juga sebaliknya ketika anak hidup pada kondisi lingkungan yang buruk tentu akan terbentuk kepribadian yang buruk. Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan terdapat timbal balik antara keduanya karena lingkungan merupakan

² Ahmad Supriyanto, Imam Anas Hadi, “Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Islam AR-Rahim Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 “Jurnal Inspirasi-Vol5,No.1 Januari-Juni 2021 ISSN 2598-4268, hlm 89-90

³ Khairunnisa Kaharuddin Boru Manullang, *Pengaruh Iintensitas Penggunaan Jejaring Sosial dan Kematangan Emosi Terhadap Kepedulian Sosial*, Psikoborneo, Vol 5, 2017 hlm 480

faktor yang berpengaruh terhadap praktik pendidikan, lingkungan memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik.

Pendidikan adalah upaya yang ditempuh oleh manusia agar dapat mengubah perilaku sehingga menjadi pribadi yang baik dan mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.⁴ Pendidikan dituntut untuk membentuk sikap dan tindakan dalam mengembangkan potensi manusia menuju kearah yang lebih baik.

Di sebutkan dalam Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 3 yang menyatakan bahwa :“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”⁵

Sesuai dengan Undang-undang yang mengatur sistem pendidikan nasional pendidikan karakter sangatlah penting untuk dikembangkan agar peserta didik menjadi manusia yang berintegritas. Pendidikan karakter di Indonesia terkait dengan tujuan sistem pendidikan nasional melihat dari kondisi peserta didik saat ini menghadapi penurunan moral.

Dasar pendidikan moral menurut John Mahoney yang dikutip dari Ruslan mengatakan bahwa: memasukkan seluruh kegiatan sekolah termasuk kegiatan ekstrakurikulumnya dalam kerangka pendidikan moral. Kegiatan di dalam dan di luar kelas, diupayakan memuat nilai-nilai moral yang

⁴ Mustika Abidin, *Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol.2 No.1, Agustus 2021 E-ISSN:2723-7001.hlm 57

⁵ Admizal, Elmina Fitri, *Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.3 No.1 P-ISSN: 2614- 7092, E-ISSN: 2621- 9611 june 2018.hlm 163

berguna bagi pembentukan kepribadian peserta didik sebagai bekal hidup bermasyarakat masa kini dan masa datang. Pendeknya seluruh kegiatan di sekolah yang menjadi tanggung jawab sekolah diupayakan memuat pendidikan nilai moral”.⁶

Upaya sekolah dalam menumbuhkan sikap peduli sosial yaitu dengan melibatkan peserta didik dalam rangkaian kegiatan yang bertema sosial, agar menjadi bekal untuk menumbuhkan rasa empati peserta didik. Seperti yang dilakukan di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya sesuai dengan observasi awal peneliti, terdapat program PPT (Peduli pangan teman) dan SEREH (sedekah receh), program ini dilaksanakan setiap hari jum’at diruangan kelas peserta didik mengumpulkan beras dan uang seiklasnya dikumpulkan pada tempat yang disediakan oleh wali kelas, yang nantinya akan disalurkan ke orang yang membutuhkan seperti misalnya fakir, miskin, dan anak yatim agar bermanfaat bagi mereka selama program ini berjalan lancar sehingga sumbangan yang dihasilkan juga meningkat sehingga program yang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan.⁷

Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dibentuk seluruh wali kelas 2 berdiskusi. program ini terbentuk pada awal tahun ajaran 2022/ 2023 program ini dibentuk terlihat dari kurangnya sikap peduli sosial peserta didik yang belum terbiasa pada saat proses pembelajaran seperti kurangnya rasa hormat kepada guru, kurangnya rasa hormat terhadap teman contohnya saling

⁶ Ruslan, Rosma Elly, Nurul Aini. *Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Siswa di SD Negeri Lampeuneurut*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Vol 1 No 1, Agustus 2016, hlm 69

⁷ Sri Elvina S.Pd.I , *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, Pukul 12.36

mengejek, tidak mau berbagi. Peserta didik lebih mementingkan dirinya sendiri dan tidak peduli terhadap orang lain.

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap peduli sosial kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya, dengan ini siswa dapat belajar untuk peduli terhadap sesama, menghargai orang lain, menjalin ukhuwah islamiah, serta dapat memberi motivasi siswa untuk terus berbuat baik tanpa memandang status sosial. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi siswa agar jiwa kepeduliannya dapat dikontribusikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap peduli sosial antara lain meliputi tolong menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial, dan berakhlak mulia.⁸ Untuk itu peneliti ingin mengetahui tentang penerapan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial yang dilihat dari sikap tolong menolong siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo curup.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan pengamatan peneliti maka dapat ditarik judul “Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo Curup”.

⁸ Jannatin Nur Octaviani,dkk, *Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemic Covid 19 di Desa Pringtulis,Jepara* , Jurnal Inovasi Penelitian vol.2 No.10 Maret 2022

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti maka penelitian ini akan di fokuskan kepada:

1. Proses kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 sidorejo Curup.
2. Hasil penerapan Program PPT dan SEREH dalam menumbuhkan sikap peduli sosial siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup ?
2. Bagaimana hasil dari penerapan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

2. Untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan program PPT dan SEREH dalam menumbuhkan sikap peduli sosial siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menetapkan yang tepat dalam menumbuhkan sikap peduli sosial melalui program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh).

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, Untuk menumbuhkan sikap peduli peserta didik terhadap orang lain dan saling tolong menolong.
- b. Bagi sekolah, dapat memberi masukan bahwa sikap peduli sosial peserta didik penting diterapkan dalam lingkungan sekolah.
- c. Bagi pembaca, untuk menambah ilmu pengetahuan baru khususnya mengenai penerapan program PPT dan SEREH dalam menumbuhkan sikap peduli sosial.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dalam menulis karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi diartikan sebagai tindakan pelaksanaan suatu perencanaan yang telah disusun secara cermat. Penerapan biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna dan terencana secara runtut dan terperinci Menurut Nurdin Usman implementasi bermuara pada kegiatan, tindakan, atau mekanisme suatu sistem, implementasi bukan hanya sebuah kegiatan tetapi kegiatan yang direncanakan dan untuk mencapai suatu tujuan aktivitas atau kegiatan tersebut.¹

Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan upaya dalam mencapai tujuan tertentu dengan sarana atau prasarana tertentu dan urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau ditentukan melalui suatu program sehingga dapat terpenuhi sesuai dengan keinginan atau sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.²

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002) hlm. 70

² Hernita Ulfatihah, "Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru", Skripsi, Pekanbaru : Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020

Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Implementasi adalah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga berdampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap.

Implementasi merupakan pelaksanaan suatu kegiatan yang sudah disusun berdasarkan rancangan kegiatan yang sudah terperinci secara detail dan mendasar sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Untuk itu implementasi bukan hanya sekedar penerapan suatu kegiatan tetapi implementasi juga harus sesuai target tujuan kegiatan tersebut. Implementasi mengarah pada kegiatan individu dan kelompok pada suatu ruang lingkup tertentu hingga mencapai tujuan dari suatu kegiatan tersebut.

2. Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)

a. Pengertian program

Menurut Hongwood dan Gunn program yang dikutip dari kutipan Yanti Dwi Rahmah program merupakan suatu lingkup kegiatan pemerintah yang relatif khusus dan jelas batasnya, mencakup serangkaian

kegiatan yang menyangkut pengesahan atau legitimasi, pengorganisasian dan pengarahan atau penyediaan sumber yang diperlukan.³

Menurut Suharsimi yang dikutip dari Eko Putro Widoyoko mendefinisikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama.⁴ Jadi Program bisa diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang dan berlangsung secara terus menerus yang terjadi dalam organisasi yang melibatkan banyak orang.

Sedangkan menurut Tjokroamidjyo yang dikutip dari Yanti Dwi Rahma program adalah aktivitas sosial yang terorganisasi dengan tujuan tertentu dalam ruang dan waktu yang terbatas yang terdiri dari berbagai proyek dan biasanya terbatas pada satu atau lebih organisasi atau aktivitas.⁵

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa program adalah suatu rancangan terstruktur berupa kegiatan kegiatan yang nyata dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Ada 4 unsur pokok yang bisa dikategorikan sebagai program yaitu:

- 1) Kegiatan yang direncanakan atau dirancang dengan seksama. Tidak asal rancang, tetapi rancangan kegiatan yang disusun dengan pemikiran yang cerdas dan cermat.

³ Yanti Dwi rahmah,dkk, *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata* Jjurnal Administrasi Public (JAP), Vol.2.No 4 ,hlm 755

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Optimalisasi Peran Guru Dalam Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, 2013, hlm 4

⁵ Yanti Dwi Rahmah,dkk, *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata* ,Jurnal Administrasi Public (JAP), Vol.2.No 4 ,hlm 755

- 2) Kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan secara berkelanjutan dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain. Maksudnya ada keterkaitan antar kegiatan sebelum dengan kegiatan sesudahnya.
- 3) Kegiatan tersebut berlangsung dalam sebuah organisasi, organisasi formal maupun non formal bukan kegiatan individual.
- 4) Kegiatan tersebut dalam implementasi atau pelaksanaannya melibatkan banyak orang, bukan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan tanpa ada kaitannya dengan orang lain.⁶

b. PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)

1) PPT (Peduli Pangan Teman)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata peduli berarti mengindahkan, memprihatinkan, menghiraukan, memperhatikan. Sedangkan menurut Devianti peduli adalah merasakan kekhawatiran tentang orang lain atau sesuatu.⁷ Peduli dapat diartikan sebagai nilai dasar dan sikap memperhatikan serta bertindak terhadap kondisi atau keadaan sekitar.

Pengertian pangan menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 2004, merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang

⁶Eko Putro Widoyoko, *Optimalisasi Peran Guru Dalam Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, 2013, hlm 4

⁷ Hayatul Khairul Rahmat, *Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol 6 No 2, Oktober 2021, hlm 113

tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan dan minuman.

Pengertian pangan menurut peraturan pemerintah RI Nomor 17 tahun 2015 adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air. Baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan dan minuman.⁸

Menurut KBBI teman merupakan sahabat, kawan, orang yang bersama sama bekerja, berbuat, berjalan, lawan bercakap-cakap, sesuatu yang menjadi pelengkap, pasangan atau dipakai.⁹ Teman bisa diartikan sebagai seseorang yang berada disekitar kita yang dapat membantu pada saat membutuhkan pertolongan.

2) SEREH (Sedekah Receh)

Sedekah atau biasa disebut dengan shodaqah merupakan memberi sesuatu benda oleh seseorang kepada orang lain karena

⁸ Herman Hatta, dkk *Pangan dan Gizi* (Bandung PT Widia bhakti persada 2022) hlm 2

⁹ Dessy Anwar, Amelia (Surabaya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 2015), hlm 356

mengharapkan ridha dan pahala dari Allah SWT dan tidak mengharapkan imbalan jasa atau penggantian.¹⁰ Sedekah merupakan pemberian harta kepada orang fakir, orang yang membutuhkan, atau pihak pihak lain yang berhak menerima sedekah tanpa disertai imbalan, sedekah bersifat sunnah.¹¹

Telah diriwayatkan dari Abu Darda dari Rasulullah SAW beliau bersabda sesungguhnya berhati-hati beramal itu jauh lebih berat dari pada beramal dan sesungguhnya ada seseorang yang melakukan suatu amalan lalu ditulislah amal sholeh itu sebagai amal yang sembunyi-sembunyi amal yang dilakukan dengan ikhlas sehingga dilipatgandakan pahalanya hingga 70 kali lipat. Tetapi kemudian setan selalu berusaha untuk mempengaruhinya sampai berhasil mengungkapkan amalanya kepada seseorang serta mengungkapkan sebagai amal yang terlihat oleh banyak orang.¹²

Dasar ajaran sedekah dalam islam adalah Al-Quran dan Hadist, salah satunya yaitu QS. Annisa ayat 114 sebagai berikut

¹⁰ Sayyid Quthb, tafsir fi zhilaili-Qur'an di Baqah Naungan Al-Quran, Terjemah oleh As'ad Yasin dkk, (Jakarta :Gema Insani Press, 2000), hlm 344.

¹¹ Wahbah Al-Zuhaili, Al-fiqhu Al -islam Wa Adilaatuha Juz II (Damaskus: Dar Al-Fikr, 1996), hlm 916

¹² Muhammad Khalil Khatib. Khotbah Nabi. (Jakarta Qisthi Preaa, 2009), hlm 60

لَا يَدْفِي كَثِيرٍ مِّنْ تَجَوُّهِمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ إِنْصَلَاحُ بَيْنِ النَّاسِ
وَمَنْ يَفْعَلْ ابْتِغَاءً لِّمَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya “tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka kecuali bisik-bisik dari orang yang menyuruh manusia memberi sedekah atau berbuat ma’ruf atau mengadakan perdamaian diantara manusia. Dan barang siapa yang berbuat demikian karena mencari ridha Allah maka kelak kami memberi kepadanya pahala yang besar”.¹³

Dalam sebuah hadist di sebutkan :

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَيْرِي. وَمَنْ يَسْتَعِفَّ يُعْفَ اللَّهُ عَنْهُ وَمَنْ يَسْتَعِزَّ يُعْزِ اللَّهُ لَهُ
(رواه البخارى)

Artinya: Dari Hakim bin Hizam RA, dari Nabi SAW bersabda, “tangan yang di atas adalah lebih baik dari pada tangan di bawah. Mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu, dan sebaik-baik sedekah adalah sedekah ketika kaya. Barang siapa yang berusaha menjaga diri, semoga Allah SWT memelihara dirinya dan barang siapa yang mohon kekayaan kepada Allah SWT, semoga Allah SWT menjadikannya kaya”(HR. Bukhari).¹⁴

Dalam QS Albaqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ تُبْنَتُ سَبْعَ سَنَاتٍ فِي كُلِّ سَنَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ
وَاللَّهُ يُضِعِفُ ۖ أَيْشَلِمَنْ ۖ وَاللَّهُ سَعٍ عَلِيمٌ

¹³ Kementrian Agama RI, *Al Quran dan Tterjemahanya*, Jakarta : PT.Sinergi Pustaka Indonesia.2012,hlm.126-127.

¹⁴ Achmad Sunarta , Syamsuddin Noor, *Himpunan Hadist Shahih Bukhari* , Jakarta :Annur Press,2012,hlm 134 – 135.

Artinya “perumpamaan nafkah yang dikeluarkan oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap bulir seratus biji Allah melipat gandakan ganjaran bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah maha luas karunia nya lagi maha mengetahui. Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad. Pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah, dan lainnya”.¹⁵

Setiap umat islam harus saling membantu satu sama lain, atau bersedekah. Bersedekah banyak manfaat yang diperoleh, dengan bersedekah kita bisa mendapat pahala dan juga dapat mendatangkan keberkahan dari Allah SWT selain itu juga memberikan manfaat bagi orang lain yang kita bantu.

3. Pengertian Sikap Peduli Sosial

a. Pengertian sikap

Sikap merupakan suatu yang bisa di pelajari, sikap menunjukkan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya. Sikap terkandung tiga komponen yaitu komponen kognitif, afektif, dan tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek atau sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan negatif.¹⁶

¹⁵ Kementrian Agama RI, *Al Quran dan terjemahannya* , Jakarta : PT . Sinergi Pustaka Indonesia , 2012, hlm 55

¹⁶ Akhmad Busyaeri, Mumuh Muharam, *Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah*. hlm 7 - 8

Sikap merupakan suatu tindakan atau perilaku seseorang yang dilakukan setiap individu berbuat kepada sesama manusia, sikap dapat dibedakan menjadi dua yaitu sikap yang baik dan buruk. Sikap yang baik merupakan sikap yang wajib kita contoh sikap baik kepada sesama manusia memang sepantasnya untuk dilakukan sehingga sikap yang buruk harus kita hindari.

b. Pengertian peduli sosial

Kepedulian sosial adalah sebuah tindakan bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli sosial tidak hanya tahu sesuatu yang salah dan benar, tapi ada kemauan melaksanakan gerakan membantu orang lain. Dengan memiliki jiwa sosial yang tinggi, anak didik akan lebih mudah sosialisasi serta akan lebih dihargai. Pembentukan jiwa sosial anak didik dapat dilakukan dengan mengajarkan atau menanamkan nilai kepedulian sosial melalui kegiatan yang bersifat sosial, melakukan aksi sosial, serta menyediakan fasilitas untuk menyumbang.¹⁷

Peduli sosial dapat diartikan sebagai sebuah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk bisa memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.¹⁸ Selain itu peduli sosial juga dapat diartikan sebagai sikap mengindahkan, memperhatikan, atau turut

¹⁷ Akhmad Busyaeri, Mumuh Muharam, *Pengaruh sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah*. hlm 7 - 8

¹⁸ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi pendidikan* (Yogyakarta: Katahoni, 2010), hlm 96.

memprihatinkan yang berarti sikap peduli sosial yang terjadi baik terhadap kebutuhan orang lain dan sesuatu yang terjadi dalam masyarakat.¹⁹

Membantu sesama merupakan sebuah kewajiban kita setiap manusia peduli kepada orang lain memang sangat mudah diucapkan namun susah untuk dilakukan peduli bisa diwujudkan dengan bantuan yang bersifat bukan materi dan materi, membantu bukan materi bisa berupa dukungan semangat, hiburan, nasehat, bahkan kita senyum saja sudah bisa membuat seseorang merasa dihargai.

Kepedulian sosial memang sangat penting yang harus dimiliki setiap manusia bahkan sejak dari usia anak-anak sudah harus mempunyai sikap peduli sosial apalagi usia anak sekolah dasar memang perlu ditumbuhkan rasa peduli kepada teman misalnya dengan berbagi makanan, atau membantu teman yang sedang kesusahan. Kepedulian sosial juga terkait dengan nilai rendah hati, kejujuran, kasih sayang serta sikap yang ingin terus menerus membantu orang lain, sikap peduli sosial dapat terwujud dengan adanya interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu yang lain, kegiatan interaksi sosial jika dilakukan dengan baik akan mengembangkan sikap peduli sosial yang baik salah satunya dengan memberikan contoh yang baik terhadap siswa dengan

¹⁹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan kecerdasan sosial bagi anak*, (Yogyakarta: Kata hani 2010), hlm 88.

membagikan makanan atau dengan membantu bila ada yang membutuhkan bantuan.²⁰

Islam adalah agama yang sempurna segala aspek kehidupan sudah diatur dalam ajaran agama islam, termasuk aturan terkait hubungan dengan sesama manusia atau disebut *hablum minan naas*. Sebagai makhluk sosial manusia akan senantiasa menjalin hubungan kerja sama dengan orang lain hal ini dikarenakan manusia tidak dapat hidup sendiri di dunia ini dan pasti akan membutuhkan bantuan orang lain. Hubungan sesama manusia akan terjalin baik bila saling memiliki kepedulian sosial yang nantinya akan hidup rukun serta aman dan memiliki kebersamaan yang erat setiap individunya sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an bahwa sebagai seorang muslim kita harus berusaha menjadi baik kepada siapapun yang membutuhkan bantuan dan dimanapun tanpa memandang status serta latar belakang kehidupan orang tersebut. Ketika kita melihat seseorang memerlukan bantuan maka segeralah menolongnya.

Allah berfirman dalam Q.S An-nisa (4):36 yang berbunyi :

وَاَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ لَجَّارٍ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

²⁰ A.Budiyanto,” *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar* “Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, Vol 6 No.2 November 2016.hlm 18

Artinya:“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak anak yatim, orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”Q.S.An-nisa (4):36.²¹

Berdasarkan surah tersebut Allah telah memerintahkan bahwa berbuat baiklah kepada siapa saja dan jangan merasa sombong serta tidak membantu satu sama lain. Dalam surah tersebut juga dijelaskan bahwa kita memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT apabila kita mendapat ujian dari Allah maka sholatlah dan meminta pertolongan kepada Allah jangan kamu mempersekutukan Allah dengan suatu apapun, Setiap manusia harus selalu mentaati dan menjalankan perintah Allah SWT.

c. Bentuk kepedulian sosial

Bentuk kepedulian sosial peserta didik tingkat sekolah dasar ditunjukkan dengan meminjamkan alat tulis kepada temannya jika membutuhkan, merupakan salah satu bentuk peduli sosial kepada sesama, kemudian bentuk kepedulian sosial kepada gurunya ditunjukkan dengan membantu membereskan kelas ketika sesudah pembelajaran.

Bentuk bentuk kepedulian sosial dapat menjadi beberapa sebagai berikut :

²¹ *Al-Quran dan Terjemahanya, Mushaf Aisyah* ,(Bandung,Jabal 2010),hlm 84

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang dialami oleh seseorang manusia, lingkungan inilah yang pertama kali mengajarkan manusia berinteraksi. Anak dapat mengetahui gerak gerik dan muka orang lain. Fenomena lunturnya nilai-nilai kepedulian sesama anggota keluarga dapat dilihat dari maraknya aksi kekerasan dalam rumah tangga, sebenarnya sikap saling peduli terhadap anggota keluarga dapat dibentuk dengan saling mengingatkan, mengajak hal baik seperti beribadah, berolahraga, makan, dan lainnya.

2) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat yang masih memiliki tradisi yang kuat biasanya dilingkungan pedesaan. Lingkungan ini masih tertanam sikap kepedulian sosial yang sangat erat misalnya saling sapa ketika bertemu. Situasi berbeda dilingkungan kota misalkan jarang sekali kita melihat adanya interaksi sosial, mereka tidak memperdulikan satu sama lain bahkan terkadang memiliki sikap tidak peduli.

3) Lingkungan sekolah

Sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk belajar meningkatkan kemampuan intelektual, akan tetapi juga membantu anak untuk dapat mengembangkan emosi, berbudaya, bermoral, bermasyarakat dan kemampuan fisiknya. Di sekolah anak dapat berinteraksi dengan guru tentang pendidikan dan pengajaran dan bisa juga berinteraksi dengan teman-teman.²²

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa. Abu Ahmadi dan Uhbiyati menjelaskan bahwa fungsi sekolah sebagai lembaga sosial adalah membentuk manusia sosial yang dapat bergaul dengan sesama secara serasi walaupun terdapat unsur perbedaan tingkat sosial ekonominya, perbedaan agama, ras, peradaban bahasa dan lain sebagainya.²³

²² A Tabi'in, " *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*", Jurnal Ijtimaiah, Vol.1 No.1 Juli – Desember 2017, hlm 47 – 50.

²³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hlm 265

Bentuk kepedulian sosial peserta didik tingkat sekolah dasar ditunjukkan dengan meminjamkan alat tulis kepada temannya jika membutuhkan dan saling menghormati. kemudian bentuk kepedulian sosial kepada gurunya ditunjukkan dengan membantu membereskan kelas ketika sesudah pembelajaran.

d. Faktor penyebab turunnya sikap peduli sosial

Zaman sekarang anak usia sekolah dasar memang sangat rentan terhadap sikap peduli sosial, apalagi sekarang zaman modern yang semuanya sudah tersedia mereka sudah tidak memperdulikan lingkungan sekitar bahkan ketika lagi kumpul bersama sehingga menimbulkan minimnya sikap peduli sosial anak. Faktor yang mempengaruhi sikap peduli sosial, menurut Buchari Alma, dkk faktor yang bisa menyebabkan turunnya kepedulian sosial adalah karena kemajuan teknologi, teknologi tersebut diantaranya yaitu :²⁴

1) Internet

Internet merupakan sarana untuk memperoleh informasi secara cepat, internet merupakan bentuk kovergensi dari beberapa teknologi penting terdahulu seperti computer, televisi, radio, dan telepon, dan digunakan untuk sarana hiburan.²⁵ Internet sangat berpengaruh kepada anak-anak, dengan menggunakan internet akan mudah mendapatkan informasi. Pada saat ini kebanyakan orang sudah bisa menggunakan internet, sudah banyak masyarakat yang mempunyai *handphone* dan akan berpengaruh kepada sikap peduli sosial.

²⁴ Buchori Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 209

²⁵ Bungin Burhan, *sosiologi komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2011), hlm 1

2) Sarana hiburan

Kemajuan zaman membawa teknologi baru dalam dunia hiburan yang mengakibatkan dunia ini semakin berkembang. Anak-anak yang suka bermain akan menjadi korban dalam perkembangannya. Apalagi dengan adanya *handphone* dan *tablet* dengan mudahnya mendownload aplikasi game dan permainan dalam aplikasi yang disediakan. Anak menjadi pecinta game dan akan lebih sering berinteraksi dengan game dari pada dengan teman bermainnya. Kurangnya interaksi dengan orang lain lama kelamaan akan melunturkan sikap peduli sosial seseorang terhadap sesama.²⁶

3) Tayangan televisi

Televisi merupakan salah satu sarana untuk memperoleh informasi dan mencari hiburan. Televisi merupakan hasil perkembangan radio dan film, kemudian dapat menciptakan televisi yang kemudian mengkombinasikan keduanya.²⁷

4) Masuknya budaya barat

Budaya barat yang modern, sekuler dan individualis sangat berbeda dengan budaya masyarakat Indonesia yang kita kenal mengutamakan gotong royong dan penuh solidaritas. Budaya yang masuk ini perlahan mulai melunturkan budaya asli Indonesia. Hal ini sudah terlihat di kehidupan kota besar di Indonesia. Masyarakat mulai kehilangan rasa kepedulian dan tidak peka terhadap lingkungan sosialnya dan akhirnya masyarakat akan cenderung apatis.²⁸

Faktor penyebab turunya kepedulian sosial pada anak karena kurangnya interaksi sosial terhadap sesama, mereka banyak menghabiskan waktu dirumah dengan bermain *handphone*, *tablet* dan menonton televisi sehingga mereka kurang bermain dengan teman sebaya, sehingga kurang

²⁶ Bukhori Alma, *pembelajaran studi sosial* ,(bandung:alfabeta,2010),hlm 210.

²⁷ Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* ,(Jakarta:Bumi Aksara,2002)

²⁸ Buchori Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*,(Bandung: Alfabeta,2010) hlm 211

memahami lingkungan sekitar baik di lingkungan sekolah, dan lingkungan tempat tinggal.

e. Indikator sikap peduli sosial

Sikap peduli sosial memiliki beberapa Indikator, menurut Darmiatun yang dikutip dari Jannatin Nur Octaviani mengungkapkan beberapa indikator dalam karakter peduli sosial yang antara lain meliputi, tolong menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial, berakhlak mulia.²⁹

1) Tolong menolong

Diantara salah satu sifat yang terpuji adalah perbuatan tolong menolong. Menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan dari kita adalah ibadah dan diperintahkan oleh Allah SWT, suatu ketika jika kita membutuhkan pertolongan orang lain, tentulah orang lain akan menolong kita.

Perbuatan tolong menolong sangat besar pengaruhnya (dampaknya) terhadap kehidupan manusia, diantaranya adalah menumbuhkan serta memupuk ikatan persaudaraan yang kokoh, menjaga ikatan persaudaraan yang sudah terjalin, menumbuhkan rasa kasih sayang diantara orang yang menolong dan orang yang ditolong, memperbanyak persaudaraan dan kekeluargaan, terciptanya lingkungan seperti (rumah, keluarga, dan masyarakat) yang tentram dan harmonis, menghilangkan rasa permusuhandan dendam yang pernah tertanam pada diri seseorang, disukai dan disayangi oleh sesama manusia, orang yang suka menolong akan selalu dicintai Allah SWT dan kehidupannya akan dipermudah oleh-Nya.³⁰

2) Tenggang rasa

Tenggang rasa artinya menghargai, menghormati, memahami pikiran, perasaan, dan perbuatan orang lain. Tenggang rasa diwujudkan dengan sikap menempatkan diri pada keadaan yang

²⁹ Jannatin Nur Octaviani, dkk, *Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Pringtulis, Jepara*, Jurnal Inovasi Penelitian vol.2 No.10 Maret 2022

³⁰ Delvia Sugesti, *Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam*, Jurnal PPKN & Hukum vol.14 No.2 Oktober 2019, hlm 112- 113

mengalami orang lain sehingga ikut merasakan pengalaman orang lain tersebut.

Sikap tenggang rasa bisa juga merupakan sikap seseorang mendapat perasaanya pada perasaan orang lain saling mencintai sesama manusia, maka akan timbul keinginan untuk dapat mencintai dirinya sendiri, yang berupa kecenderungan untuk bertindak, berpersepsi, berfikir dan merasakan dalam menghadapi obyek, ide dan situasi atau nilai, berupa positif, afektif, dan konatif yang meliputi kesediaan, bertoleransi, menerima, saling memiliki pandangan luas dan berjiwa besar.³¹

3) Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri sendiri. Toleransi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu toleransi aktif dan toleransi pasif, toleransi aktif adalah sikap yang didasarkan pada pengetahuan, pemahaman, dan perspektif. Sedangkan toleransi pasif lebih dibatasi pada pengabaian atau tidak terlalu mengkritisi perbedaan.

Kemudian bentuk toleransi dibagi menjadi dua yaitu toleransi agama dan toleransi sosial. Toleransi agama ialah toleransi yang bersangkutan dengan keyakinan atas agama yang berhubungan dengan sikap menerima untuk memberi kesempatan pemeluk agama lain beribadah menurut ketentuan yang diyakini. Sedangkan toleransi sosial bersangkutan tentang bagaimana masyarakat mampu bekerja sama dengan orang lain tanpa melihat perbedaan baik agama, budaya, dan lain-lain dengan batas yang telah ditentukan.³²

4) Aksi sosial

Aksi sosial merupakan kegiatan yang terkoordinasikan untuk mencapai tujuan perubahan kelembagaan dalam rangka memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, mengoreksi ketidakadilan atau meningkatkan kualitas hidup manusia.³³

³¹ Yayan alpian, *Hubungan Pengetahuan sila kemanusiaan dengan sikap Tenggang Rasa Pada Siswa SDN Cibarusah Jaya 01 Kecamatan cibarusah kabupaten Bekasi*, Civis ISSN 2527-9742 Vol 1 No 1, 2016 Hlm 76

³² Deffa Lola Pitaloka, dkk. Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini di Indonesia, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2021, hlm 1697 - 1698

³³ Nandang rukanda, dkk, *Partisipasi karang taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial*, *Jurnal Comm-Edu* Vol 3 No 2 Mei 2020 hlm 147

5) Berakhlak mulia

Abu bakar jabir al-jazairymendefinisikan akhlak sebagai bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk atau terpuji dan tercela dengan cara yang disengaja.³⁴ Akhlak mulia merupakan berbuat baik terhadap sesama, menghindari sesuatu yang menyakitinya dan menahan diri ketika disakiti.

Berdasarkan pendapat diatas maka indikator sikap peduli sosial dapat dibedakan menjadi 5 yang pertama tolong menolong yaitu saling membantu terhadap teman yang membutuhkan pertolongan dengan ikhlas. Kedua tenggang rasa saling menghargai satu sama lain contohnya menghargai teman sebaya, menghargai orang yang lebih tua seperti guru dan orang tua. Ketiga toleransi saling menghargai perbedaan pendapat. Keempat aksi sosial agar terbentuknya kegiatan yang bersifat sosial dan terjun langsung dalam kegiatan tersebut. Kelima berakhlak mulia dan berbuat baik kepada semua orang.

f. Langkah-langkah dalam menumbuhkan sikap peduli sosial

Interaksi sosial siswa perlu menjadi perhatian bagi setiap elemen masyarakat, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu dicermati untuk membangun kepedulian sosial anak antara lain:

1) Menunjukkan atau memberikan contoh Sikap kepedulian sosial

Memberikan nasihat pada anak tanpa disertai dengan contoh langsung tidak akan memberikan efek yang besar. Jika sikap anda

³⁴ Abdul Malik *Akhlak Mulia* Tinjauan Astra dan Agama 2019 hlm 2

dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan sikap peduli pada sesama maka kemungkinan besar anak akan mengikutinya.

2) Melibatkan anak dalam kegiatan sosial

Biasakan untuk mengajak dalam kegiatan sosial seperti memberikan sumbangan ke panti asuhan dan berzakat.

3) Tanamkan sifat saling menyayangi pada sesama

Menanamkan sifat saling menyayangi pada sesama dapat diterapkan dari rumah, misalnya dengan membantu orang tua, kakak atau menolong teman yang jauh.

4) Memberikan kasih sayang pada anak

Orang tua memberikan kasih sayang maka anak akan merasa aman dan disayangi, dengan hal itu kemungkinan anak akan memiliki sikap peduli pada orang lain yang ada disekitarnya. Sedangkan anak yang kurang mendapatkan kasih sayang justru akan cenderung tumbuh menjadi anak yang peduli pada dirinya sendiri.

5) Mendidik anak untuk tidak membendakan teman

Mengajarkan anak untuk saling menyayangi terhadap sesama teman, beri pengertian bahwa semua orang itu sama yaitu ciptaan tuhan.

6) Tanamkan sikap peduli sosial sejak dini.

Banyak orang yang beranggapan bahwa sikap kepedulian sosial tumbuh dalam kepribadian seseorang dimulai pada saat beranjak dewasa, tapi kenyataannya sikap kepedulian sosial dapat diajarkan atau diterapkan pada anak mulai sejak dini. Jadi mulailah dari sekarang untuk mendidik anak agar memiliki kepribadian yang baik dengan sikap kepedulian sosial. Perilaku yang baik akan tertanam dalam diri seseorang jika sering dilatih dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

³⁵ A.Tabi'in *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*, Jurnal Ijtimaiya Vol.1 No.1 Juli-Desember 2017 hlm.55-56

Untuk membangun sikap peduli sosial pada anak tentunya memberikan contoh agar anak dapat mengerti, kemudian ,melibatkan anak dalam kegiatan sosial yang dapat membangun sikap peduli anak supaya mereka bisa merasakan sendiri bahwa masih banyak orang yang membutuhkan bantuan, tanamkan dalam diri anak untuk saling menghargai dan menyayangi, kemudian berikan kasih sayang kepada anak sehingga mereka tidak kurang akan kasih sayang, selanjutnya didik anak tidak membedakan teman dan ajarkan sikap peduli sosial sejak dini agar anak terlatih dan bisa mengimplementasikan sikap peduli sosial pada kehidupan sehari-hari.

B. Kajian penelitian relevan

1. Skripsi Nabila Nur Afifah dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berjudul “Implementasi Kegiatan Infaq Dan Shadaqah Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember”. Dari hasil penelitian ini yaitu implementasi kegiatan infaq dan shadaqah siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember terhadap pembentukan karakter peduli sosial menunjukkan adanya perubahan karakter siswa yaitu sikap peduli sosial siswa diantaranya sikap saling tolong menolong, peduli terhadap orang lain, menolong orang lain yang membutuhkan, serta memiliki sifat empati pada diri sendiri dan teman. Jika kita didasari rasa ikhlas untuk berinfaq dan bershadaqah setiap hari jum'at yang mana bertujuan untuk memperbaiki karakter dan sikap siswa disekolah maupun di masyarakat.

Persamaan dengan pembahasan yang akan penulis teliti yakni sama membahas tentang pembentukan sikap peduli sosial siswa melalui kegiatan sedekah dan juga sama sama menggunakan metode kualitatif. Kemudian perbedaanya terletak pada programnya dimana peneliti skripsi ini menggunakan program infaq dan shadaqah kemudian penelitiannya di jenjang MA sedangkan penulis menggunakan program PPT dan SEREH penelitiannya di jenjang sekolah dasar.³⁶

³⁶ Nabila Nur Afifah .''*Implementasi Kegiatan Infaq dan Shadaqah dalam membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember*'' . Skripsi , Jember:

2. Skripsi Vita Heni Wibowo dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Jum’at Beramal Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ngawi”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia yang meliputi aspek (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) melalui konteks interaksi sosial kultural melalui keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dalam membentuk akidah akhlak. Persamaan dengan pembahasan yang akan penulis teliti yakni sama membahas tentang sikap peduli sosial dan sama menggunakan metode kualitatif serta penelitiannya juga sama di jenjang sekolah dasar. Kemudian perbedaanya penelitian ini membahas tentang upaya guru sedangkan penulis membahas tentang penerapan program PPT dan SEREH.³⁷
3. Skripsi Wadiyati dari Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta yang berjudul “Implementasi Gerakan 500 (G-500) Peduli Sesama Lingkungan Sosial (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Al-Hasra, kota Depok) dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak sekali dampak positif yang

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ,2020.

³⁷ Vita Heni Wibowo , *’Upaya Guru dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa melalui Kegiatan Jum’at Beramal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ngawi ‘* ,Skripsi ,Ngawi:Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

didapat oleh siswa, diantaranya yaitu: siswa belajar berinfag, siswa belajar tidak boros karena sudah terbiasa untuk menyisihkan uangnya yang akan diberikan kepada orang yang tidak mampu, dan tertanam pada diri siswa sikap peduli sikap peduli kepada sesama lingkungan sosialnya. Hal ini dibuktikan dari antusias siswa dalam menjalankan program ini yaitu semakin meningkatnya dana gerakan 500 setiap harinya, kemudian ketika ada musibah siswa tergerak untuk membantunya, dan dukungan lainnya berupa support dari orang tua mengingatkan anaknya untuk selalu berinfag, persamaanya dengan pembahasan yang akan penulis teliti yaitu membahas program sosial yang dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian untuk perbedaanya penelitian ini meneliti di tingkat Sekolah Menengah pertama sedangkan penulis meneliti di tingkat sekolah dasar.³⁸

³⁸ Wadiyati, "Implementasi Gerakan 500 (G-500) Peduli Sesama Lingkungan (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Al-Hasra, kota Depok)" Skripsi Jakarta: Program Studi Pendidikan agama islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta, 2020

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan didalam melakukan penelitian sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan didalam melakukan penelitian. Menurut Dedy Mulyana metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencai jawaban, dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *Generalisasi*.² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹ Dedi Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008) hlm 145

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2015), hlm 15.

2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan peneliti melaksanakan penelitian, tempat penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya 01 yang beralamat di Jln.Madrasah, Sidorejo, kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang lebong, Provinsi Bengkulu. Dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 maret – 14 juni 2023.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber mendapatkan informasi atau biasa disebut dengan informan (orang yang memberi informasi) jadi disini peneliti membutuhkan narasumber yang bisa memberikan informasi. Peneliti bisa mendapatkan informasi dari pihak sekolah seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, wali kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Mengingat data masih berwujud bahan baku, bahan itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecahan masalah atau guna merumuskan kesimpulan penelitian.³

³ Rusdian pohan,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Yogyakarta:Ar-Rijal Institute dan Lanarka Publisher,2007),hlm 45

a. Data primer

Data primer bersumber dari informan dan kondisi objek lokasi penelitian yang diperoleh langsung melalui wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, serta wali kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis seperti foto pada saat proses kegiatan PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) dan juga foto penyerahan hasil dari program PPT (Peduli Pangan Teman) , dokumen seperti Surat izin penelitian, surat telah melaksanakan penelitian, surat telah melaksanakan wawancara dll, buku, jurnal, yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengunpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa

benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatalah yang menjadi sumber datanya.⁴

Dalam penelitian sumber data primer berupa informasi yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang berkaitan dengan Implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data data tertulis yang berkaitan dengan implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan tindakan mengamati fenomena atau kegiatan yang ada, observasi biasanya terjun langsung kelapangan karena ingin melihat secara langsung dan ingin membuktikan kebenarannya. Observasi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu observasi tak berstruktur, observasi terus terang, observasi tersamar, observasi nonpartisipatif, serta observasi partisipatif .

⁴ Suharsimi Arikunto, *Procedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2002,cet.XII), hlm.107

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.⁵ Kemudian observasi terus terang atau tersamar adalah observasi yang didalamnya peneliti akan melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi aktifitas peneliti diketahui dari awal sampai akhir penelitian.⁶

Observasi nonpartisipatif adalah observasi yang didalamnya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati kegiatan bukan ikut dalam kegiatan.⁷ Observasi partisipatif adalah observasi yang didalamnya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari narasumber yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya, dengan observasi ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 313

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 312

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 220

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 310

Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi non partisipatif dimana peneliti hanya mengamati saja dan tidak ikut dalam kegiatan. Teknik ini dilakukan untuk mengamati bagaimana program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, wawancara terstruktur (*structured interview*) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Kemudian wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu dilaksanakan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) namun lebih lues sehingga peneliti dapat menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkapkan ide dan pendapat dari responden.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting terhadap penelitian catatan ini dibuat setiap hari dokumen juga bisa berbentuk gambar, dan lainnya, dokumentasi merupakan pengambilan gambar ketika kita sedang melakukan penelitian ini merupakan suatu bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah kita terima dari informan. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah kita lakukan, dokumentasi serta catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari

⁹ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm 317 - 320

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu rangkuman data yang telah kita peroleh dari lapangan supaya kita mendapat inti dari suatu permasalahan tersebut. Data yang diperoleh dari lapangan tentunya banyak sekali untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin bertambah, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data sesuai dengan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi kemudian dipilih sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat tentang implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Dalam menumbuhkan sikap peduli sosial siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya.

¹⁰ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm 335

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data merupakan penyusunan data yang nantinya bisa dapat mudah dipahami dalam penelitian ini penyajian datanya berupa uraian yang menyangkut tentang implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan karakter sosial anak kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya.

c. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing*)

Dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dimana data yang sudah diperoleh ditarik menjadi sebuah kesimpulan, pada penelitian ini tentunya penarikan kesimpulan tentang bagaimana implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) berjalan sehingga menumbuhkan sikap peduli sosial pada anak.

7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹¹ Teknik pemeriksaan keabsahan data ada tujuh cara yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan,

¹¹Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm365

pengamat, triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi, kecukupan referensi, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.¹²

Kredibilitas atau derajat kepercayaan dalam penelitian ini dilakukan triangulasi, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹³

¹² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Bandung : Remaja Roasdakarya ,2013 hlm 327

¹³ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* ,(Bandung, Alfabeta, 2009) hlm 330.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Pada bab ini peneliti akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo curup mengenai program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial di kelas 2. Informasi yang didapatkan merupakan hasil wawancara dengan informan, penelitian hasil dokumentasi dengan arsip dan dokumen penelitian yang berkaitan dengan Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch). Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Nama sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup beralamat di Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec.Curup Tengah Kab. Rejang Lebong, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kepala Sekolah bernama Aprianti, M.Pd, SDIT Rabbi Radhiyya didirikan Pada 22 Desember 2003 dibawah naungan yayasan Al-Islah.

2. Sejarah SDIT Rabbi Radhiyya 01

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo Curup adalah sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 22 Desember 2003 di bawah naungan Yayasan Al Islah dengan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

No.: 421.2/DS/DIKNAS/2003 tentang persetujuan untuk mendirikan sekolah swasta. Sekolah ini berdiri dengan tujuan membentuk generasi Robbani yang Berakhlaqul Karimah dengan berpegang teguh pada Al Qur'an dan As Sunnah. Sejak didirikan hingga saat ini, usia Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Curup telah berusia 20 tahun.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyah merupakan Lembaga Pendidikan Umum yaitu Sekolah Dasar yang berbasis Islam Terpadu. SDIT Rabbi Radhiyah berada di Kelurahan Sidorejo, Jalan Madrasah, RT 4 RW 9, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 39119.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiya 01 Sidorejo Curup Terakreditasi 'A' berdasarkan SK Akreditasi BAP-SM Nomor: 252/BAP-SM/KP/X/2015 tanggal 22 Oktober 2015 dan telah menerapkan Manajemen Mutu Pembelajaran pada penyelenggaraan pendidikannya.

3. Visi dan Misi Serta Tujuan SDIT Rabbi Radhiyya 01

Berikut ini Visi dan Misi SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo curup Tengah:

a. Visi

Visi SDIT Rabbi Radhiyya yaitu menjadi wadah Pendidikan yang mempersiapkan generasi muda yang unggul, berakhlakul karimah, menguasai IPTEK dan pelopor kejayaan islam di masa depan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada timbulnya kreatifitas anak.
- 2) Menumbuhkan semangat santri dalam mengembangkan diri dengan segala potensinya dengan tetap kepada nilai-nilai pengembangan anak.
- 3) Mengembangkan semangat ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah.
- 4) Menumbuhkan semangat berkompetisi secara positif dalam melaksanakan secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dan *Quality Assurance* (Jaminan Mutu) yang ingin dicapai Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo curup adalah :

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia
- 2) Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran membaca, menulis, dan berhitung
- 3) Menumbuhkan sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kecakapan emosional
- 4) Membentuk rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
- 5) Melaksanakan sistem pembelajaran yang unggul, aktif, kreatif, dan inovatif

- 6) Melaksanakan pembelajaran yang dijiwai oleh iman dan taqwa yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah
- 7) Tercapainya peserta didik yang mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau sekolah lanjutan yang berkualitas
- 8) Mendayagunakan teknologi informasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
- 9) Mempersiapkan santri sebagai calon pemimpin masa depan yang berjiwa Qur'ani, memiliki kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual (ESQ)

B. Hasil penelitian

Pada Bab IV ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup, berdasarkan hasil yang didapat dari proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi tentang Implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan sikap peduli sosial di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Proses Kegiatan Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) merupakan program kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup. Ada 4 unsur pokok yang bisa dikategorikan indikator program.

1. Kegiatan dirancang dengan seksama

Program ini dinamakan PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) sesuai dengan proses kegiatan dari program PPT (Peduli Pangan Teman), hal ini sesuai dengan ungkapan ustazah Aprianti M.Pd selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya yang mengatakan bahwa:

“Program ini dinamakan PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) yaitu peduli pangan yang artinya bahan pokok atau makanan sehari-hari kemudian sedekah receh dengan mengumpulkan uang receh nah kita memberi pengertian ke anak bahwa yang kita beri untuk berasnya sebagai bahan pokok kemudian untuk uangnya untuk beli kebutuhan lainnya seperti untuk beli telur, sayurnya dll.”¹

Tujuan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik agar saling peduli terhadap sesama hal ini diungkapkan oleh ustazah Aprianti, M.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya mengatakan bahwa:

“Tujuan awal dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) adalah adanya kepedulian anak terhadap sesama yang membutuhkan terutamanya dilingkungan sekolah terlebih dahulu kemudian harapannya juga tidak hanya dilingkungan sekolah namun dilingkungan masyarakat juga”.²

Kemudian manfaat dari Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) di kelas 2 tentunya mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai satu sama lain serta dapat membiasakan peserta didik untuk menyisihkan uang saku untuk disedekahkan dan juga memberi contoh kelas yang lain agar kedepannya program ini tidak hanya

¹ Aprianti M.Pd, wawancara, tanggal 30 maret 2023, pukul 10:38

² Aprianti M.Pd, wawancara, tanggal 30 maret 2023, pukul 10:38

berjalan dikelas 2 namun di kelas yang lain juga sehingga peserta didik SDIT Rabbi Radhiyya . Hal ini diungkapkan oleh ustazah Aprianti M.Pd yang mengatakan bahwa:

“Tentunya manfaat dari program mengajarkan peserta didik untuk memiliki rasa empati dan simpati terhadap sesama, selain itu juga dapat melatih peserta didik untuk menyisihkan uang sakunya untuk bersedekah kemudian juga bisa membantu bagi orang yang membutuhkan dan harapanya program ini nanti kedepannya program ini menular ke kelas yang lain jadi tidak hanya di kelas 2 saja.”³

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik agar saling peduli terhadap sesama, saling tolong menolong dilingkungan sekolah dan masyarakat. Manfaat dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai satu sama lain serta dapat membiasakan peserta didik untuk menyisihkan uang saku untuk disedekahkan serta juga dapat membantu orang yang membutuhkan.

Pelaksanaan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya berjalan dengan lancar Dilihat antusias anak-anak dalam menjalankan program PPT dan SEREH cukup baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ustazah Aprianti M.Pd selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya mengatakan bahwa:

“Kalau dari hasil yang sudah dilakukan program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) berjalan lancar,

³ Aprianti M.Pd, wawancara, tanggal 30 maret 2023, pukul 10:38

sumbangan yang diberikan juga semakin meningkat berarti pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) berjalan dengan sesuai apa yang diharapkan.”⁴

Hal ini senada dengan pendapat ustadz Anggi Pradana S.Pd.I selaku waka kesiswaan mengatakan:

“Sejauh ini alhamdulillah antusias siswa sangat baik, bahkan memberi tidak hanya satu canting namun dilebihkan, karena pada dasarnya kami sampaikan kepada anak-anak bahwa beras dan uang yang kita kumpulkan untuk saudara kita yang membutuhkan dan disampaikan juga kalau kita berbagi maka ganjarannya surga jadi anak termotivasi dan semangat untuk memberikan yang terbaik terkhusus di program PPT dan SEREH ini.”⁵

Hal ini sama dengan yang diungkapkan dengan ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al-Maidah yang mengatakan bahwa:

“Untuk di kelas 2 Al Maidah alhamdulillah Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) Berjalan lancar, siswa mengikuti dan orang tuanya juga bisa diajak bekerja sama.”⁶

Seperti yang dikatakan oleh wali kelas 2 Al-An’am ustazah Sri Elvina S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Sejak di awal ajaran 2022/2023 pelaksanaan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya alhamdulillah berjalan lancar antusias anak-anak cukup bagus.”⁷

Ustazah Pratiwi Wijayanti, S.Pd selaku wali kelas 2 Al- A’raf juga berpendapat bahwa:

“Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) untuk kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya dan Alhamdulillah program ini berjalan lancar.”⁸

⁴ Aprianti M.Pd, wawancara, tanggal 30 maret 2023, pukul 10:38

⁵ Anggi pradana S.Pd.I, Wawancara, tanggal 28 maret 2023 pukul 10:55

⁶ Wiji jumayanti S.Pd, wawancara, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

⁷ Sri elvina S.Pd.I, Wawancara, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

⁸ Pratiwi wijayanti S.Pd, wawancara, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa antusias peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya sangat baik sehingga program ini berjalan dengan lancar hal ini dibuktikan dengan observasi peneliti dan dokumentasi di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.



Gambar 4.1 Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)

Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) memberikan dampak yang positif bagi peserta didik seperti yang dikatakan oleh ustazah Zakia Sari Oktavia S.Pd selaku waka kurikulum di SDIT Rabbi Radhiyya mengatakan:

“Dampak dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) ini tentunya positif yang diterima oleh peserta didik karena dengan program ini peserta didik menjadi lebih merasa kekeluargaan, merasa lebih peduli, kecerdasan emosinya terasah terus, kemudian dengan adanya program ini secara tidak langsung juga rasa ingin tahu siswa muncul dalam proses pembelajaran Sehingga mempengaruhi proses pembelajaran yang ada di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya”.⁹

⁹ Zakia sari oktavia S.Pd, wawancara, tanggal 29 maret 2023, pukul 09:37

Hal ini senada dengan ustadz Anggi Pradana S.Pd.I selaku waka kesiswaan di SDIT Rabbi Radhiyya mengatakan bahwa:

“Dampaknya tentunya positif, berdampak ke jiwa sosial anak anak yang semakin membaik kepada sesama.”¹⁰

Selain dampak positif bagi peserta didik, program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) juga mempengaruhi dalam proses proses pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh ustazah Zakia Sari Oktavia S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Untuk proses belajar mengajar itu karena anak dipupuk rasa perdulinya jadi secara tidak langsung mempengaruhi proses pembelajarannya menjadi lebih peduli dan lebih peka secara emosinya, kecerdasan itu ada 3 intelektual, spiritual, dan emosi. Nah untuk fokus program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) ini kita ingin menumbuhkan kecerdasan emosi anak, kepedulian anak, Sehingga mempengaruhi proses pembelajaran yang lebih baik.”¹¹

Program (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) wajib diikuti oleh setiap siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya. Hal ini dijelaskan oleh ustadz Anggi Pradana S.Pd.I selaku waka kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup mengatakan bahwa:

“Benar sekali, diwajibkan bagi kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya untuk melaksanakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh).”¹²

Proses persiapan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) menurut ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al-Maidah mengatakan bahwa:

¹⁰ Anggi pradana S.Pd.I, Wawancara, tanggal 28 maret 2023 pukul 10:55

¹¹ Zakia sari oktavia S.Pd, wawancara, tanggal 29 maret 2023, pukul 09:37

¹² Anggi pradana S.Pd.I, Wawancara, tanggal 28 maret 2023 pukul 10:55

“Untuk proses persiapan kami dari 3 rombel berdiskusi, karena dari pihak sekolah harus ada program yang menonjol kemudian kami berdiskusi bagaimana kalau setiap hari Jum'at mengumpulkan secanting beras sama uang receh seribu atau dua ribu, kemudian terbentuklah program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh).”¹³

Kemudian diperkuat dengan pendapat ustazah Sri Elvina S.Pd.I

selaku wali kelas 2 Al An'am mengatakan bahwa:

“Proses persiapan program PPT dan SEREH diawali dengan menghubungkan dalam pembelajaran dikelas seperti PPKN di dalam pembelajaran PPKN membantu teman contoh sederhananya meminjamkan pensil kepada teman namun kami ingin membuka wawasan anak bahwa diluar masih banyak orang-orang yang membutuhkan kemudian yang kedua setelah seluruh wali kelas 2 berdiskusi kemudian baru ke pihak sekolah, setelah mendapat persetujuan dari sekolah kemudian bekerja sama dengan orang tua kemudian diinformasikan serta dijelaskan kepada anak-anak kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya.”¹⁴

Kemudian diperkuat lagi dengan pendapat Ustazah Pratiwi

Wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al-A'raf yang mengatakan bahwa:

“Proses persiapannya kami wali kelas 2 baik Al, Maidah, Al An'am dan Al A'raf itu berdiskusi membuat program kelas kemudian kami mendapat ide untuk membuat program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) setelah didiskusikan kemudian kami minta pendapat dari pihak sekolah, setelah pihak sekolah mengizinkan kami informasikan kepada orang tua siswa dan siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya.”¹⁵

2. Kegiatan secara berkelanjutan

Pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH

(Sedekah Receh) pada hari jum'at dan Proses pelaksanaan program PPT

dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya dengan menyumbangkan

secanting beras dan uang receh minimal seribu rupiah. Hal ini

¹³ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

¹⁴ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

¹⁵ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

diungkapkan oleh ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al

Maidah yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH setiap hari Jum'at karena hari Jum'at merupakan hari yang baik untuk beramal, dan untuk Proses pelaksanaannya dengan mengumpulkan secanting beras dan uang receh seiklasnya ketika ustazahnya datang uang dan berasnya itu sudah terkumpul wali kelas hanya menyiapkan tempat untuk mengumpulkan uang dan berasnya.”¹⁶

Kemudian diperjelas dengan pendapat ustazah Sri Elvina S.Pd

selaku wali kelas 2 Al An'am yang mengatakan bahwa:

“Proses pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH pada hari Jum'at pagi setelah anak melaksanakan program P2SI (Pentas Seni Siswa Islami) mereka dikelas kemudian wali kelas menyiapkan ember untuk beras dan toples amal kemudian anak-anak sendiri yang memasukkan beras serta uang receh kedalam tempat yang telah disediakan. kemudian dibagikan kepada orang-orang yang kurang mampu kami biasanya perbulan membagikannya. Satu bulan kami memberi satu KK (Kartu Keluarga) mendapatkan beras 6 Kg dan uang Rp 50.000.”¹⁷

Pendapat ini sesuai dengan pendapat ustazah Pratiwi Wijayanti

S.Pd selaku wali kelas 2 Al A'Raf yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya pada hari jum'at dilaksanakan seminggu sekali pelaksanaannya dikelas masing-masing dengan membawa secanting beras dan uang receh minimal seribu rupiah kemudian dikumpulkan ditempat yang telah disediakan oleh wali kelas masing-masing.”¹⁸

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa

program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)

Merupakan program yang dilaksanakan pada hari Jum'at dengan

¹⁶ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

¹⁷ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

¹⁸ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

mengumpulkan secanting beras dan uang minimal seribu rupiah, hasil dari pengumpulan beras dan uang tersebut nanti akan dibagikan kepada orang-orang yang tidak mampu.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup sebagai berikut:



Gambar 4.2 Proses Pengumpulan PPT (Peduli Pangan Teman)



Gambar 4. 3 Proses Pengumpulan SEREH (Sedekah Receh)



Gambar 4. 4 Penyerahan hasil dari Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)

3. Kegiatan berlangsung dalam organisasi

Dalam menjalankan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dikelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup tentunya tidak terlepas dari peran wali kelas yang tentunya selalu mendukung dan mengingatkan serta mengarahkan anak-anak sehingga program ini terlaksana dengan baik. Hal ini diungkapkan oleh ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al Maidah mengatakan bahwa:

“Peran wali kelas tentunya mengarahkan, kemudian mengingatkan karena anak kelas 2 masih perlu bimbingan dan arahan dari wali kelas untuk terlaksananya program PPT dan SEREH ini.”¹⁹

Ustazah Sri Elvina S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al An’am juga berpendapat bahwa:

“Peran guru tentunya menjadi motifator dan juga fasilitator maksudnya guru Memfasilitasi Serta mengingatkan anak anak untuk membawa beras beserta uang seiklasnya dengan seperti itu harapannya kedepannya anak anak ingat dengan sendirinya bahwa setiap hari jum'at ada program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh).”²⁰

¹⁹ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

²⁰ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

Hal ini diungkapkan oleh ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al A'Raf mengatakan:

“Kami sebagai wali kelas tentunya selalu mengarahkan dan mengajak untuk selalu berbuat baik kepada orang lain melalui program PPT dan SEREH karena selama ini mereka hanya memikirkan dirinya sendiri, kami juga selalu memberi informasi di grup WA mengingatkan anak-anak agar mereka tidak lupa membawa beras dan uang.”²¹

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Peran wali kelas dalam program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) tentunya menjadi motivator dan fasilitator bagi peserta didik wali kelas yang mengarahkan dan membimbing peserta didik namun untuk pelaksanaan program ini peserta didik sendiri yang mengumpulkan, mengemas dan sampai ikut membagikan kepada orang yang kurang mampu.

4. Pelaksanaanya melibatkan banyak orang

Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya berjalan dengan lancar tentunya juga mendapat dukungan dari pihak sekolah, wali kelas, orang tua siswa, dan juga siswanya sendiri namun pasti juga terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) karena melihat proses pelaksanaanya yang melibatkan peserta didik, wali kelas serta pihak sekolah dan juga masyarakat. Menurut ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al Maidah berpendapat bahwa:

²¹ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

“Faktor penghambat biasanya kita kekurangan data untuk penyaluran hasil dari PPT dan SEREH kita mensurvei dulu kira kira siapa yang memang benar benar berhak untuk mendapatkan bantuan itu, kemudian waktu untuk penyaluran bantuan itu terkadang tidak tentu karena memang melihat situasi dan kondisi.kemudian Faktor pendukung tentunya dari siswa nya yang antusias kemudian orang tua siswa juga sangat mendukung kemudian dari pihak sekolah juga mendukung.”²²

Menurut ustazah Sri Elvina S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al An’am mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat salah satunya waktu pembagian karena kita tidak mungkin mengganggu waktu proses pembelajaran kami biasanya membagikannya itu pada saat jam pulang sekolah anak anak yang bertugas untuk ikut membagikan tentunya akan pulang lebih lama dari anak anak yang lain kemudian Faktor pendukung tentunya dari pihak sekolah, Orang tua siswa, dengan antusias anak anak itu sendiri.”²³

Selain itu ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al A’Raf berpendapat bahwa:

“Faktor penghambat kita harus mencari data orang orang yang membutuhkan jangan sampai salah sasaran, kemudian waktu penyaluran bantuan juga harus sesuai dengan Situasi dan kondisi Agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Faktor pendukung tentunya kami tidak bisa bergerak sendiri tentunya ada dukungan dari pihak sekolah, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, Waka kesiswaan,dan tentunya dari anak anak itu sendiri.”²⁴

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat tarik kesimpulan bahwa faktor penghambat yaitu kekurangan data untuk penyaluran dan waktu untuk pembagian hasil dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) sedangkan faktor pendukungnya berawal dari siswa dan orang tua kemudian dari wali kelas serta dari pihak sekolah

²² Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

²³ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

²⁴ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

yang mendukung penuh atas program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) sehingga program PPT dan SEREH dapat berjalan dengan baik. Untuk itu pasti ada evaluasi kedepannya.

Menurut ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al Maidah mengatakan bahwa:

“Bentuk evaluasinya itu kalau menurut saya dari jauh jauh hari sudah ada data untuk orang orang yang akan menerima bantuan.”²⁵

Kemudian ustazah Sri Elvina S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al An’am berpendapat bahwa:

“Evaluasinya mungkin kedepannya lebih cepat membagikan hasil dari program PPT dan SEREH karena menurut saya lebih cepat dibagikan itu lebih baik.”²⁶

Menurut ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al A’Raf mengatakan bahwa:

“Mungkin evaluasi kedepannya kita sebagai wali kelas harus lebih sering mengingatkan untuk anak anak bahwa setiap hari jum'at membawa beras secanting dan uang untuk bersedekah.”²⁷
Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan

bahwa evaluasi untuk program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) menurut saya adalah persiapan data orang yang akan mendapat bantuan dari hasil Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) agar ketika pas hari pembagian tidak susah mencari data untuk orang yang akan mendapat bantuan. Kemudian jika hasil dari beras dan uang telah terkumpul maka segera dibagikan agar

²⁵ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

²⁶ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

²⁷ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan juga wali kelas harus selalu menginformasikan kepada siswa agar membawa uang dan beras pada hari jum'at.

2. Hasil dari program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) terhadap sikap peduli sosial siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Sikap peduli sosial harus diajarkan kepada peserta didik apalagi tingkat sekolah dasar mereka masih butuh arahan dan bimbingan, dilihat begitu pentingnya sikap peduli sosial pada peserta didik sehingga sekolah juga memasukkan atau menyisipkan sikap peduli sosial kedalam misi sekolah SDIT Rabbi Radhiyya seperti ungkapan ustazah Aprianti M.Pd selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya yang mengatakan bahwa:

“Iya, sikap peduli sosial merupakan karakter yang penting, bisa dilihat dalam misi SDIT Rabbi Radhiyya salah satunya yaitu mengembangkan semangat ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah.”²⁸

Indikator sikap peduli sosial menurut Darmiatun yang dikutip dari Jannatin Nur Oktavia mengungkapkan indikator dalam karakter peduli sosial meliputi:

1. Tolong Menolong

Sikap peduli sosial muncul dari kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan harus selalu diajarkan kepada peserta didik sejak dini agar mereka saling mengerti dalam sikap tolong menolong pendapat ini sesuai

²⁸ Aprianti M.Pd, wawancara, tanggal 30 maret 2023, pukul 10:38

dengan apa yang diungkapkan oleh ustazah wiji jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al Maidah beliau mengungkapkan bahwa:

“Sikap peduli sosial sangat perlu diajarkan sejak dini terutama di kelas 2 karena usia mereka kan masih butuh bimbingan dan arahan bahkan mereka juga nantinya yang akan menjadi generasi penerus. karna jika tidak diajarkan maka siswa akan susah untuk diajak bekerja sama dalam proses belajar mengajar.”²⁹

Kemudian ustazah Sri elvina S.Pd selaku wali kelas 2 Al An’am juga mengatakan bahwa:

“Sikap peduli itu dibutuhkan oleh setiap individu manusia oleh karena itu sikap peduli terhadap sesama itu penting diajarkan pada anak usia sekolah dasar agar mereka mengerti akan tolong menolong terhadap sesama tanpa harus ada paksaan dalam dirinya.”³⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al A’Raf mengungkapkan bahwa:

“Sikap peduli sosial wajib diajarkan kepada anak anak apalagi anak kelas 2 masih terbilang polos Jadi kita memang harus menumbuhkan sikap tolong menolong, sikap peduli kepada anak anak sejak sekarang supaya terbiasa nanti kedepannya.”³¹

Pihak sekolah selalu memberi dukungan dalam menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik sebagaimana fungsi lembaga pendidikan itu sendiri yaitu sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan sikap saling tolong menolong terhadap manusia. Ustazah Aprianti M.Pd selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup mengatakan bahwa:

²⁹ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

³⁰ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

³¹ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

“Pada intinya sekolah mendukung penuh terhadap program program yang bersifat sosial, bahkan sekolah juga merancang untuk membuat program program yang lain yang bersifat sosial agar siswa selalu peduli terhadap sesamanya.”³²

Dengan adanya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) peserta didik akan lebih mengerti tentang peduli terhadap sesama, saling tolong menolong. hal ini sesuai dengan yang diungkapkan dengan ustazah Aprianti M.Pd selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya yang mengatakan bahwa:

“Kalau dari hasil yang sudah dilakukan karena program berjalan lancar, sumbangan yang diberikan juga semakin meningkat berarti kesadaran anak anak berbagi juga semakin meningkat itu tandanya siswa sudah mengerti akan saling tolong menolong dengan adanya program PPT dan SEREH ini.”³³

Kemudian ustad Anggi Pradana S.Pd.I selaku waka kesiswaan juga mengatakan bahwa:

“Iya sudah barang tentu alhamdulillah kepedulian anak anak terhadap sesama terlihat ada kemajuan dari diadakannya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh). Ketika pendistribusian beras kita ajak anak anak untuk memberikan langsung kepada orang yang membutuhkan dan itu juga mengajarkan anak anak untuk peduli terhadap orang orang yang membutuhkan.”³⁴

2. Tenggang rasa

Tenggang rasa merupakan sikap menghargai orang lain penilaian peserta didik bisa kita nilai yang tercantum pada penilaian sikap pada perangkat pembelajaran seperti yang dikatakan oleh ustazah zakia sari oktavia S.Pd selaku waka kesiswaan yang mengatakan bahwa:

³² Aprianti M.Pd, wawancara, tanggal 30 maret 2023, pukul 10:38

³³ Aprianti M.Pd, wawancara, tanggal 30 maret 2023, pukul 10:38

³⁴ Anggi pradana S.Pd.I, Wawancara, tanggal 28 maret 2023 pukul 10:55

“Untuk dikelas 2 menggunakan kurikulum K13 masih menggunakan perangkat Rpp dan Silabus, untuk nilai peduli sosial biasanya tercantum di penilaian sikap kita bisa menilai kepeduliannya, menghormati sesama ,dll.”³⁵

Ustazah Zakia Sari Oktavia S.Pd selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

“Semua siswa kelas 2 tentunya dipupuk rasa pedulinya seperti tolong menolong, jika di dalam suatu proses pembelajaran kita bisa melihat ketika kerja kelompok, terus ketika piket, diskusi, disitulah anak bisa menumbuhkan sikap peduli terhadap sesamanya.”³⁶

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Piket Kelas

Berdasarkan dari pendapat diatas maka bisa dilihat bahwa progam PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) memiliki peran yang penting bagi peserta didik dalam membina sikap peduli sosial. Hal ini diungkapkan oleh ustadz Anggi Pradana S.Pd.I selaku waka kesiswaan yang mengatakan bahwa:

“Sejauh ini memang sangat penting kalau kami lihat karena ada kemajuan dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh).”³⁷

³⁵ Zakia sari oktavia S.Pd, wawancara, tanggal 29 maret 2023, pukul 09:37

³⁶ Zakia sari oktavia S.Pd, wawancara, tanggal 29 maret 2023, pukul 09:37

³⁷ Anggi pradana S.Pd.I, Wawancara, tanggal 28 maret 2023 pukul 10:55

3. Aksi sosial

Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) merupakan aksi sosial seperti yang dikatakan oleh ustadz Anggi Pradana S.Pd.I selaku waka kesiswaan mengungkapkan bahwa metode program PPT (Peduli Pangan Teman dan SEREH (Sedekah Receh) untuk menumbuhkan sikap peduli sosial yaitu:

“Metodenya dengan mengumpulkan secanting beras minimal dan uang seiklasnya kemudian ketika terkumpul kami bagikan secara merata, kami mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam membagikan secara langsung kepada orang yang kurang mampu nah dengan mereka ikut langsung itu dapat memberikan pengalaman tersendiri bahwa masih banyak diluar sana orang yang lebih membutuhkan, otomatis mereka merasakan jiwa peduli terhadap sesamanya.”³⁸

Selain dukungan dari pihak sekolah tentunya wali kelas yang berperan untuk selalu mengarahkan peserta didik seperti yang diungkapkan oleh ustazah Wiji Jumayanti S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al Maidah yang mengatakan bahwa:

“Tentunya selalu diarahkan terus agar mereka selalu ingat akan sikap peduli sosial.”³⁹

Kemudian diperjelas oleh ustazah Sri Elvina S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

“Sebagai wali kelas tentunya kita mengarahkan dan menjadi pelopor membuka mindset anak dalam penerapannya pada program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam program ini kan anak ikut serta atau ikut terjun langsung jadi otomatis mereka bisa berikir bahwa ohh ternyata masih banyak orang yang lebih susah tidak hanya sekedar di

³⁸ Anggi pradana S.Pd.I, Wawancara, tanggal 28 maret 2023 pukul 10:55

³⁹ Wiji jumayanti S.Pd, wawancara, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

televisi dengan itu mereka akan mengerti sikap tolong menolong.”⁴⁰

Ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd, selaku wali kelas 2 Al A’Raf mengatakan bahwa:

“Tentunya kita sebagai wali kelas selalu mengarahkan dan mengingatkan agar selalu membantu satu sama lain, kita sebagai pengganti orang tua bagi mereka jika berada di lingkungan sekolah.”⁴¹

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa sekolah mendukung penuh terhadap menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik dan juga selain dari pihak sekolah tentunya wali kelas juga berperan. Di dalam pembelajaran wali kelas tentunya yang menjadi pelopor dan motivator untuk peserta didik yang selalu mengarahkan dan mengingatkan agar peserta didik selalu menerapkan jiwa peduli sosial minimal dilingkungan sekolah dan juga dilingkungan masyarakat.

4. Toleransi

Toleransi sikap menghargai terhadap sesama Jika dilihat maka program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat melatarbelakangi untuk menumbuhkan sikap menghargai perbedaan karena diawali dengan menghubungkan penerapan sila pancasila ke 2 hal ini diungkapkan oleh ustazah Wiji Jumayanti S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al Maidah mengatakan bahwa:

“Kita menghubungkan dengan pembelajaran pada penerapan sila ke 2 pancasila. Di sila ke 2 itu menurut pemahaman anak itukan membantu teman dengan meminjamkan alat tulis

⁴⁰ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

⁴¹ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

misalnya nah kita membuka wawasan anak dengan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) bahwa di sila ke 2 itu tidak hanya sekedar meminjamkan alat tulis namun masih banyak kegiatan kita yang bisa dilakukan untuk membantu terhadap sesama.”⁴²

Ustazah Sri Elvina S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al An’am yang mengatakan bahwa:

“Tentunya dengan adanya Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) kita menghubungkan dengan pembelajaran PAI itu kan saling tolong saling menolong dalam agama islam Wataawanu Alalismi Wal’udwan yang artinya dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam keburukan, nah jadi dengan itu anak paham berarti diluar sana masih banyak orang yang hidupnya tidak sama dengan kita yang membutuhkan pertolongan.”⁴³

Ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al A’Raf mengatakan bahwa:

“Dalam Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) anak ikut serta dalam program ini tentunya akan menambah pemahaman anak terhadap sikap peduli mereka sendiri yang membawa, kemudian mengemas, dan juga mereka ikut serta dalam membagikan hasilnya itu mungkin yang melatarbelakangi untuk menanamkan sikap peduli dalam diri mereka”⁴⁴

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang melatarbelakangi program ini dapat menumbuhkan sikap peduli sosial yaitu karena dengan program ini siswa ikut terjun langsung seperti peserta didik yang mengumpulkan kemudian peserta didik juga ikut andil dalam pengemasan dan juga peserta didik ikut langsung dalam pembagian hasil dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh).

⁴² Wiji jumayanti S.Pd, wawancara, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

⁴³ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

⁴⁴ Pratiwi wijayanti S.Pd, wawancara, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

Pada awalnya di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya sikap individualnya masih sangat tinggi dan sulit untuk membiasakan anak-anak agar saling membantu satu sama lain. Hal ini diungkapkan oleh Ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al Maidah mengatakan bahwa:

“Kalau untuk diawal mungkin mereka masih belum beradaptasi karena baru pindah dari kelas satu dan masih belum mengenal satu sama lain.”⁴⁵

Ustazah Sri Elvina S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al An’am juga mengatakan bahwa:

“Pada awalnya anak anak masih belum terbiasa untuk hidup saling tolong menolong karena memang latar belakang orang tua siswa SDIT Rabbi Radhiyya memiliki perekonomian yang menengah keatas sehingga anak-anak terbiasa segala sesuatunya tersedia dirumah.”⁴⁶

Ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd selaku kelas 2 Al A’Raf juga mengatakan:

“Kalau pas awal masuk mereka kan gabungan dari kelas A,B,C belum begitu akrab sikap individual mereka masih tinggi namun seiring berjalannya waktu alhamdulillah sikap peduli anak anak semakin meningkat”⁴⁷

Tentunya Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) membawa perubahan pada peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya antara sebelum adanya program ini dan setelah adanya program ini. Menurut pendapat ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al Maidah yang mengatakan bahwa:

⁴⁵ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

⁴⁶ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

⁴⁷ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

“Sebelum diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Kalau untuk diawal mungkin mereka masih belum beradaptasi karena baru pindah dari kelas satu dan masih belum mengenal satu sama lain temanya dan Alhamdulillah setelah diadakan program PPT dan SEREH ini kepedulian anak semakin bagus dan tolong menolongnya pun sudah mulai terbentuk.”⁴⁸

Kemudian ustadzah Sri Elvina S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al

An'am mengatakan bahwa:

“Untuk kelas 2 Al An'am sebelum diadakannya program PPT (Peduli Pangan Teman) kalau diawal mungkin mereka belum terbiasa jiwa pedulinya setelah diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) sudah mulai terbentuk rasa peduli terhadap sesama, minimal dalam lingkungan kelas dahulu, mereka lebih mengerti akan sikap tolong menolong.”⁴⁹

Ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al A'Raf

juga mengatakan bahwa:

"Sebelum adanya Program PPT dan SEREH pada awal semester 1 pas awal masuk kelas 2 mereka bersikap individual mereka belum mengenal satu sama lain, namun dari waktu ke waktu alhamdulillah dengan adanya program PPT dan SEREH dapat menumbuhkan sikap peduli sosial anak anak terutama sikap tolong menolong terhadap sesama.”⁵⁰

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dengan sesudah program ini berjalan ada perbedaan tentunya anak anak lebih memiliki jiwa kepedulian sosial tolong menolong dengan salah satunya dibuktikan dikelas

⁴⁸ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

⁴⁹ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

⁵⁰ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

5. Berakhlak mulia

Setelah diadakan program ini diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk berakhlak yang baik, sopan santun, dan juga saling menolong seperti yang diungkapkan oleh ustazah Wiji Jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al Maidah mengatakan:

“Alhamdulillah kalau untuk di kelas 2 Al Maidah ini sangat antusias untuk sikap tolong menolong, mereka sadar sendiri bahwa tolong menolong itu penting, peduli sesama itu penting. sekarang kepedulian siswa sudah ada contohnya kertilal temannya sakit mereka langsung siap untuk membantu.”⁵¹

Kemudian ustazah Sri Elvina S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al An’am mengatakan bahwa:

“Untuk dikelas 2 Al An’am harapanya setelah adanya program ini siswa memiliki sikap peduli minimal di lingkungan kelas dahulu tanpa harus gurunya yang mengarahkan dan Alhamdulillah sekarang kalau ada teman tidak memiliki alat tulis tanpa gurunya mengarahkan mereka antusias sendiri untuk meminjamkan.”⁵²

Ustazah Pratiwi Wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al A’Raf juga mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah untuk dikelas 2 Al A'raf sudah mulai terbentuk sikap peduli sosialnya contoh jika temannya tidak membawa pensil dengan kesadaran sendiri Temannya menawarkan untuk meminjamkan pensilnya.”⁵³

Berdasarkan observasi dan dokumentasi di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup sebagai berikut:

⁵¹ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

⁵² Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

⁵³ Pratiwi wijayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37



Gambar 4. 6 Saling Meminjamkan Alat Tulis

Menurut pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa sikap peduli siswa dapat dipengaruhi dari lingkungan sekolah dan juga tentunya dalam diri mereka sendiri seperti yang diungkapkan oleh ustazah Sri Elvina S.Pd.I selaku wali kelas 2 Al An'am yang mengatakan bahwa:

“Kalau untuk faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial ya tentunya dari lingkungan sekolah dulu utamanya kemudian ya dari wali santri dan juga semua yang terlibat dalam program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) seperti wali kelas dan juga antusias dari santrinya sendiri dan kalau untuk faktor penghambat saya rasa tidak ada ya karena buktinya sampai sekarang program berjalan lancar dan juga anusia anak anak juga bagus.”⁵⁴

Kemudian ustazah wiji jumayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al Maidah juga mengatakan bahwa:

“Untuk faktor penghambat dalam sikap peduli sosial siswa kalau menurut saya mungkin tidak ada kalau pas diawal kan memang mereka masih belum terbiasa dengan itu namun seiring berjalannya waktu Alhamdulillah semakin membaik jiwa pedulinya dan kalau untuk faktor pendukung tentunya kita sebagai wali kelas juga ikut serta menjadi faktor pendukung karena kita yang selalu mengingatkan mereka kemudian ya teman sekelas dan tentunya juga semua yang ikut serta dalam kegiatan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) ini.”⁵⁵

⁵⁴ Sri elvina S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 12:36

⁵⁵ Wiji jumayanti S.Pd, *wawancara*, tanggal 28 maret 2023, pukul 11:53

Ustazah pratiwi wijayanti S.Pd selaku wali kelas 2 Al A'Raf juga mengatakan bahwa:

“Kalau untuk faktor penghambat dalam menumbuhkan sikap peduli dalam program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) tidak ada karena dengan program ini siswa lebih antusias sikap pedulinya dan kalau untuk faktor pendukung tentunya semua orang yang terlibat dalam menjalankan program ini tentunya menjadi faktor pendukung agar siswa selalu memiliki rasa peduli.”⁵⁶

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial tentunya lingkungan sekolah dan juga tentunya faktor dari dalam diri peserta didik yang antusias untuk selalu belajar dengan itu bisa terealisasi sikap peduli sosial melalui program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) di kelas SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

⁵⁶ Pratiwi wijayanti S.Pd, wawancara, tanggal 29 maret 2023, pukul 10:37

C. Pembahasan

Dari penyajian data yang penulis uraikan dengan fenomena yang ada, peneliti akan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian lapangan yang telah disesuaikan dengan tujuan penulisan skripsi yang berjudul Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 sidorejo curup sebagai berikut:

1. Proses Kegiatan Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peduli berarti mengindahkan, memprihatinkan, menghiraukan, memperhatikan. Sedangkan menurut Devianti, peduli adalah merasakan kekhawatiran tentang orang lain atau sesuatu.⁵⁷

Sedekah atau biasa disebut dengan shodaqah merupakan memberi sesuatu benda oleh seseorang kepada orang lain karena mengharapkan ridha dan pahala dari Allah SWT dan tidak mengharapkan imbalan jasa atau penggantian.⁵⁸

1. Kegiatan dirancang dengan seksama

Berdasarkan hasil penelitian program ini dinamakan PPT (Peduli Pangan Teman) yang artinya peduli terhadap makanan teman seperti contohnya dalam program ini memberikan beras dan SEREH (Sedekah

⁵⁷ Hayatul khairul rahmat, *model pembelajaran discovery learning Guna membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar*, jurnal pendidikan dasar Vol 6 No 2, oktober 2021, hlm 113

⁵⁸ Sayyid Quthb, tafsir fi zhilaili-Qur'an Di Baqah Naungan Al-Quran, terjemah oleh As'ad yasin dkk, (Jakarta :Gema Insani press, 2000), hlm 344.

Receh) maksudnya adalah sedekah uang seiklasnya, dalam program ini siswa diberi pemahaman bahwa untuk berasnya yang telah kita berikan dapat membantu orang yang kurang mampu agar mereka bisa makan sama seperti kita kemudian untuk uangnya digunakan untuk membeli lauk pauknya. Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) merupakan program yang ada di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup yang dibentuk pada awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Program ini diwajibkan bagi seluruh peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

Untuk proses persiapan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) seluruh wali kelas 2 (Al Maidah, Al An'am, dan Al A'Raf) berdiskusi karena dari sekolah mengharuskan untuk setiap kelas membuat program kelas kemudian setelah berdiskusi dan pihak sekolah mendukung dengan adanya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) kemudian diinformasikan kepada orang tua dan peserta didik.

2. Kegiatan secara berkelanjutan

Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dilaksanakan pada hari jum'at pada jam pagi setelah siswa melaksanakan program PS2I Program PPT dan SEREH ini dilaksanakan di kelas, wali kelas menyiapkan wadah untuk tempat untuk pengumpulan beras serta uang recehnya kemudian siswa sendiri yang menaruh beras dan uangnya ditempat yang telah disediakan dan hasil dari pengumpulan beras

serta uang tersebut akan dibagikan kepada orang yang membutuhkan yang nantinya bisa bermanfaat bagi mereka.

Tujuan dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik agar saling peduli terhadap sesama, saling tolong menolong dilingkungan sekolah dan masyarakat. Manfaat dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai satu sama lain serta dapat membiasakan peserta didik untuk menyisihkan uang saku untuk disedekahkan serta juga dapat membantu orang yang membutuhkan sesuai dengan hadist dari Hakim bin Hizam yang menyebutkan bahwa tangan yang diatas lebih baik dari tangan yang dibawah, disebutkan dalam hadist:

عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَرَّامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْأَعْلَى خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى. وَمَنْ يَسْتَعِفَّ يُعَفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخارى)

Artinya: Dari Hakim bin Hizam RA, dari Nabi SAW bersabda, “Tangan yang di atas adalah lebih baik dari pada tangan di bawah. Mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu, dan sebaik-baik sedekah adalah sedekah ketika kaya. Barang siapa yang berusaha menjaga diri, semoga Allah memelihara dirinya dan barang siapa yang mohon kekayaan kepada Allah, semoga Allah menjadikannya kaya”(HR. Bukhari).⁵⁹

⁵⁹ Achmad sunarta , syamsuddin noor, *himpunan hadist shahih bukhari* , Jakarta :annur press,2012,hlm 134 – 135.

3. Kegiatan berlangsung dalam organisasi

Kegiatan program ini berlangsung dikelas Peran wali kelas dalam program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) tentunya menjadi motivator dan fasilitator bagi peserta didik wali kelas yang mengarahkan dan membimbing peserta didik namun untuk pelaksanaan program ini peserta didik sendiri yang mengumpulkan, mengemas dan sampai ikut membagikan kepada orang yang kurang mampu.

Program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup berjalan lancar, antusias peserta didik dalam menjalankan program ini sangat bagus bahkan mereka memberi dilebihkan. Peserta didik juga sudah mulai terbiasa dengan adanya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh). Dampak yang dihasilkan dari program ini tentunya positif siswa kelas 2 lebih mengerti akan sikap peduli sosial seperti tolong menolong. Otomatis juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Faktor pendukung program (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) tentunya dari pihak sekolah yang mendukung penuh atas berjalannya program ini di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya, wali kelas tentunya juga menjadi faktor utama berjalannya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dengan baik, serta peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya yang sangat antusia dalam menjalankan program ini. Selain dari sekolah orang tua atau wali santri kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya yang selalu mendukung agar program ini berjalan dengan

lancar. Dengan ini program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) bisa berjalan dengan baik di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya.

4. Pelaksanaanya melibatkan banyak orang

Pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) tentunya melibatkan pihak sekolah, wali kelas, orang tua siswa serta peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya namun tidak menutup kemungkinan adanya faktor penghambat dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) seperti kekurangan data untuk penerima pembagian hasil dari Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dan juga waktu pembagian dari hasil program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) karena harus menyesuaikan dengan keadaan agar tidak mengganggu pada saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti evaluasi agar program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) lebih baik kedepannya yaitu mempersiapkan data orang-orang yang akan mendapatkan bantuan dari hasil program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) ini dan juga mempercepat waktu pembagian maksudnya ketika sudah terkumpul dan dirasa cukup untuk dibagikan maka segera dibagikan karena lebih cepat dibagikan maka lebih baik.

2. Hasil dari program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) terhadap sikap peduli sosial siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

1. Tolong Menolong

Peduli sosial dapat diartikan sebagai sebuah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk bisa memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.⁶⁰

Sikap peduli sosial merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu manusia, dan harus diajarkan sejak dini kepada peserta didik tingkat sekolah dasar karena mereka masih butuh bimbingan dan arahan. Pentingnya sikap peduli sosial harus diajarkan kepada peserta didik, sehingga sekolah memasukkan atau menyisipkan sikap peduli sosial kedalam misi sekolah SDIT Rabbi Radhiyya salah satunya mengembangkan semangat ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah.

Penilaian sikap peduli sosial peserta didik seperti yang tercantum pada penilaian sikap pada perangkat pembelajaran didalam penilaian sikap, dalam penilaian sikap guru bisa menilai bagaimana sikap keseharian peserta didik seperti tolong menolong, hubungan dengan sesama teman, guru yang ada dilingkungan sekolah. dianggap tepat dan diterapkan pada siswa kelas 2, karena terdapat nilai sosial sebagaimana fungsi lembaga pendidikan itu sendiri yaitu sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan sikap saling tolong menolong terhadap manusia, dan sekolah tentunya mendukung penuh

⁶⁰ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi pendidikan* (Yogyakarta: Katahani, 2010), hlm 96.

terhadap berjalannya program ini. Semua peserta didik tentunya dipupuk rasa pedulinya terhadap sesama dalam pembelajaran bisa dilihat dalam kerja kelompok, berdiskusi.

2. Tenggang Rasa

Menghargai terhadap sesama bisa dibentuk didalam sekolah dan di sekolah juga diajarkan untuk bergaul sesama menghargai pendapat. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat penting dalam menanamkan nilai nilai sosial siswa. Abu Ahmadi dan uhbiyati menjelaskan bahwa fungsi sekolah sebagai lembaga sosial adalah membentuk manusia sosial yang dapat bergaul dengan sesama secara serasi walaupun terdapat unsur perbedaan tingkat sosial ekonominya, perbedaan agama, ras, peradaban bahasa dan lain sebagainya.⁶¹

Didalam pembelajaran wali kelas tentunya yang menjadi pelopor dan motivator untuk peserta didik yang selalu mengarahkan dan mengingatkan agar peserta didik selalu menerapkan jiwa peduli sosial minimal dilingkungan sekolah dan juga dilingkungan masyarakat. Dengan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) merupakan salah program yang dapat membantu siswa untuk merealisasikan sikap peduli terhadap sesama.

Yang dapat melatarbelakangi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) menumbuhkan sikap peduli sosial di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya salah satunya juga karena dengan program ini

⁶¹ Abu ahmadi dan nur uhbiyati, *ilmu pendidikan*, (jakarta:Rineka cipta ,2001) hlm 265

siswa dapat mengerti bahwa diluar sana masih banyak terdapat orang yang hidupnya tidak sama dengan mereka.

Dalam islam dijelaskan bahwa “*Wataawanu Alalismi Wal’udwan*” yang artinya dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam keburukan. Dengan ini mereka memahami bahwa kita sebagai umat islam harus saling tolong menolong. Selain itu juga dengan program ini siswa ikut terjun langsung sehingga mereka merasakan sendiri dan melihat sendiri bahwa tolong menolong itu perlu diterapkan.

Menurut Buchari Alma, dkk faktor yang bisa menyebabkan turunnya kepedulian sosial adalah karena kemajuan teknologi seperti internet, tayangan televisi, sarana hiburan.⁶² Dengan itu kurangnya interaksi antar sesama berdasarkan hasil penelitian, sebelum diadakanya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Pada awalnya kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya belum terbiasa atau belum beradaptasi dengan teman dan dengan lingkungan sekolahnya mereka masih bersikap individual dikarenakan juga faktor lingkungan pertemanan yang baru. Peserta didik belum mengenal satu sama lain karena baru pindah naik kelas dari kelas 1 ke kelas 2.

⁶² Buchori Alma, *pembelajaran studi sosial*, (bandung :alfabeta ,2010), hlm 209

3. Aksi Sosial

Dengan adanya program PPT dan SEREH ini siswa menjadi lebih mengerti akan sikap tolong menolong terhadap sesama terutama dalam lingkungan kelas terlebih dahulu contohnya meminjamkan pensil, pena atau alat tulis lainnya jika temannya membutuhkan tanpa harus wali kelas yang mengarahkan sudah memiliki inisiatif sendiri, kemudian membantu teman ketika sakit. Sikap peduli sudah mulai tumbuh dalam diri peserta didik

4. Toleransi.

Sebelum diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dan sesudah diadakan program ini tentunya peserta didik memiliki perubahan, yang belum mengerti akan sikap peduli terhadap sesama setelah adanya program ini menjadi lebih faham akan betapa pentingnya sikap peduli terhadap sesama. Program PPT dan SEREH dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya serta membawa dampak positif terhadap peserta didik terutama di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

5. Berakhlak Mulia

Peserta didik melakukan kebiasaan yang baik tentunya juga dampak dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) akhlak mulia untuk tingkat sekolah dasar membantu terhadap sesama atau peduli terhadap sesama seperti meminjamkan pensil, membantu piket kelas dll. Faktor pendukung dari berjalannya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli

sosial bagi siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya tentunya dari pihak sekolah yang mendukung penuh akan program ini kemudian dari wali kelas dan tentunya semua yang terlibat dalam program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) dan termasuk wali santri yang menjadi faktor pertama dalam pembentukan sikap peduli sosial siswa dan juga selain itu dari pihak sekolah serta masyarakat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa implementasi dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) adalah wujud nyata dari pembentukan sikap peduli sosial siswa sejak dini, program ini dilaksanakan di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya setiap hari jum'at dengan cara mengumpulkan secanting beras dan uang receh yang nantinya akan dibagikan kepada orang yang membutuhkan. Program ini dilaksanakan sejak awal tahun ajaran 2022/2023 dan berjalan lancar serta antusias peserta didik juga sangat bagus, serta dukungan dari pihak sekolah serta orang tua juga sangat membantu dalam proses pelaksanaan program ini.

Program ini tentunya dapat menumbuhkan sikap peduli sosial tolong menolong siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya dari sebelumnya belum mengerti akan sikap saling tolong menolong setelah diadakan program ini menjadi lebih faham contoh kecilnya saja ketika didalam kelas saling meminjamkan alat tulis jika temannya tidak membawa alat tulis tanpa ada arahan dari wali kelas lagi, kemudian juga ketika temannya sakit mereka langsung siap membantu. Program PPT dan SEREH tentunya memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dan tentunya juga dapat menambah pengalaman peserta didik serta ilmu pengetahuan yang baru.

B.Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah tentunya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) harus terus berjalan di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya dan kedepannya pelaksanaan program ini lebih dipersiapkan lagi seperti mencari data data orang yang akan menerima bantuan serta agar ketika pada waktu pembagian hasil program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) agar lebih memudahkan untuk proses pembagiannya. Dan untuk pembagiannya peserta didik yang ikut turun kelapangan kedepannya kalau bisa dijadwal agar semua peserta ikut merasakan pembagian dari hasil program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2018). Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 57.
- Afifah, N. N. (2020). *Implementasi Kegiatan Infaq Dan Shadaqah Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember*. Jember.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, M. (2010). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Jabal.
- Alma, B. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Zuhaili, W. (1996). *Al-Fiqhu Al-Islam Wa Adilaatuhu Juz II*. Damaskus: Dar Al-Fikr.
- Anwar, D., & Amelia. (2015). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.
- Arikunto, S. (2002). *Procedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azzet, A. M. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahani.
- Azzet, A. M. (2010). *Urgensi Pendidikan*. Yogyakarta: Katahani.
- Budiyanto, A. (2016). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran DI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 18.
- Burhan, B. (2011). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Busyaeri, A., & Muharam, M. (n.d.). *Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di MI Madinatunnajah*.
- Elly, R. R., & Aini, N. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Siswa Di SD Negeri Lampeuneurut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, 69.
- Fitri, A. E. (2018). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 163.
- Hatta, H. (2022). *Pangan Dan Gizi*. Bandung: PT Widia Bhakti Persada.

- Hernita, U. (2020). *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Pekan Baru*. Pekan Baru.
- Khatab, M. K. (2009). *Khotbah Nabi*. Jakarta: Qisthi Preaa.
- Manullang, K. K. (2017). Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Dan Kematangan Emosi Terhadap Kepedulian Sosial. *Psikoborneo*, 480.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Kuantitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyana, D. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Octaviani, J. N. (2022). Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemic Covid 19 Di Desa Pringtulis Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Pohan, R. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute Dan Lanarka Publisher.
- Prabowo, C. T. (2018). Penanaman Sikap Peduli Sosial Di Karang Taruna Bisma Kelurahan kampung Dalem Kota Kediri. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 620.
- Quthb, S. (2000). *Tafsir fi Zhilaili-Qur'an Di Baqah Naungan Al-Quran* . Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahma, Y. D. (n.d.). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Administrasi Public (JAP)*, 755.
- Rahmat, H. K. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 113.
- RI, K. A. (2012). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT.Sinergi Pustaka.
- Sugiono. (201). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, T. I. (2002). *Islam Dan Pranata Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sunarta, A., & Noor, S. (2012). *Himpunan Hadist Shahih Bukhari*. Jakarta: Annur Press.
- Suprianto, A., & Hadi, I. A. (2021). Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas V Di Sekolah Dasar Islam Ar-Rahim Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Inspirasi*, V, 89-90.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Jurnal IJTIMAIYA*, 47-50.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wadiyati. (2020). *Impelementasi Gerakan 500 (G500) Peduli Sesama Lingkungan (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Al-Hasra Kota Depok . Jakarta*.
- Wibowo, V. H. (2020). *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Jum'at Beramal Di Madrasah Ibtidaiyah . Ngawi*.
- Widjaja. (2002). *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2013). Optimalisasi Peran Guru Dalam Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 4.

L

A

M

P

I

R

A

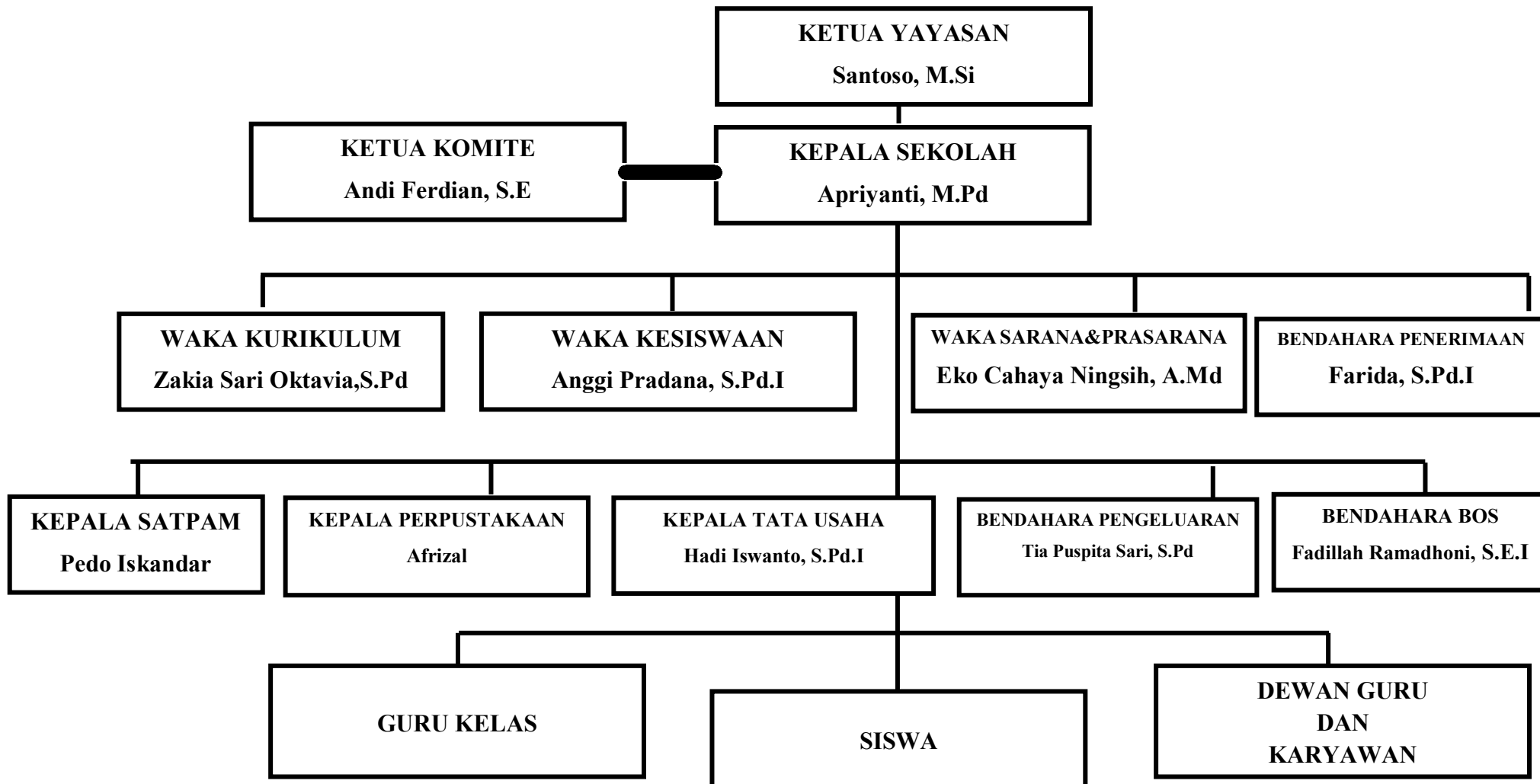
N

Fasilitas Belajar SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

No	Sarana Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Cukup
2	Ruang Dewan Guru	1 Ruang	Cukup
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Cukup
4	Perpustakaan	1 Ruang	Cukup
5	Lapangan Sekolah	1 Lapangan	Cukup
6	Ruang Musholla	1 Ruang	Cukup
7	Baby Care	1 Ruang	Curup
8	Ruang Kelas	19 Ruang	Cukup
9	WC Guru	2 Ruang	Cukup
10	WC Siswa	6 Ruang	Cukup
11	Kantin Sekolah	1 Ruang	Cukup
12	Gudang	1 Ruang	Cukup

Sumber: Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU RABBI RADHIYYA (SDIT RR) 01 SIDOREJO CURUP



Daftar Nama Guru SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

No	Nama	NIP/NIY	Jabatan
1	Aprianti,M.Pd	292 03 0612 0118	Kepala Sekolah
2	Zakia Sari Oktavia, S.Pd	292 03 0717 0127	Waka Kurikulum
3	Anggi Pradana, S.Pd.I	292 03 0814 0122	Waka Kesiswaan
4	Eko Cahaya Ningsih, A.Md	292 03 0703 0073	Waka Sarana dan Prasarana
5	Farida, S.Pd.I	292 03 1008 0100	Bendahara Penerimaan
6	Pedo Iskandar	292 03 1013 0121	Kepala Satpam
7	Aprizal	292 03 0719 012	Kepala Perpustakaan
8	Hadi Ismanto	-	Kepala Tata Usaha
9	Tia Puspita Sari, S.Pd	292 03 1020 134	Bendahara pengeluaran
10	Fadillah Ramadhoni, S.E.I	292 03 0719 0130	Bendahara Bos

11	Rusmiyati, S.Pd.I	292 03 0703 0075	Guru Mapel
12	Fitriyani, A.Md	-	Guru Mapel
13	Ade Kurniawan	-	Guru Mapel
14	Prayoga Sapta Wibawa, S.Pd.I	292 03 0717 0126	Guru Mapel
15	Desy Oktariny, S.Pd	292 03 0719 0132	Guru Mapel
16	Budiman, S.Pd	292 03 1020 135	Guru Mapel
17	Hj.Hani'ah, S.Pd.I	197107032002122001	Guru Mapel
18	Iwan Saputra, S.Sos.I	292 03 0706 0080	Guru Mapel
19	Apridiansa,S.Pd	292 03 0709 0102	Guru Mapel
20	Andre Weldes,S.Pd	292 03 0718 1031	Guru Mapel
21	M.Al Mustaqhfirin,S.Pd.I	-	Guru Mapel
22	M,Sandi Akbar, S.Pd	-	Guru Mapel
23	Wahid Husen,S.Ag	292 03 0719 0129	Guru Mapel
24	Arifah Trigatara, S.Mat	-	Guru Mapel
25	Fildzah Dwinta Ghassani	-	Guru Mapel
26	Eka Purnama Sari, S.Pd	-	Guru Mapel
27	Afrilia M.H	-	Guru Mapel
28	Wiwin Candra M.Pd	-	Guru Mapel
29	Mahyudi	292 03 1020 138	Guru mapel
30	Tri suharyati	-	Guru Mapel

31	Nora Fitaria,S.Pd	292 03 0509 0096	Guru kelas
32	Husnaini,S.Pd.I	292 03 1112 0119	Guru Kelas
33	Adnin Suryana, S.Pd.I	2920304210140	Guru kelas
34	Rima Indriyani		Gur kelas
35	Wiji Jumayanti S.Pd	292 03 0421 0141	Guru kelas
36	Sri Elvina, S.Pd.I	292 03 0612 0116	Guru kelas
37	Pratiwi Wijayanti, S.Pd	292 03 0421 0143	Guru kelas
38	Lia Astariani, S.Pd	292 03 0717 0125	Guru kelas
39	Sumariyani, S.Pd	292 03 1011 011	Guru kelas
40	Winda Safitri S.Pd.I	292 03 0116 0124	Guru kelas
41	Regine Pritikasari, S.Pd	292 03 0421 0139	Guru kelas
42	Deta septika, S.Pd	292 03 1020 137	Guru kelas
43	Susilawati, S.Pd	292 03 0509 0098	Guru kelas
44	Marini, S.Pd.I	292 03 1011 0113	Guru kelas
45	Ayu Selvia Afriani, S.Pd	292 03 0719 0133	Guru kelas
46	Rosita, S.Pd	292 03 0612 0115	Guru kelas
47	Tita klismayati, S.Pd.I	292 02 0111 0109	Guru kelas
48	Ratna Sari, S.Pd	292 03 0421 0142	Guru kelas
49	Imivia Pardhani,S.SI	292 03 0806 0083	Guru kelas

Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Daftar nama siswa kelas 2 Al Maidah

No	Nama Siswa	L/P
1	Arzanka Khaisanu Arjun	L
2	Athallah Musyaffa Wirolan	L
3	Azzan Abdullah Syafiq Mulyadi	L
4	Davi Athariansyah	L
5	Hakadza Fatih Zhafran	L
6	Kenzie Atharizz Husni	L
7	Khairy Nagata Akasyah Al Ibrahim	L
8	M.adzka Alfarizi	L
9	M.Dzul'azmi Shaleh	L
10	Muhammad Rafa Azka Putra	L
11	Naufal Fadli	L
12	Vencel Abqory Yoransa	L
13	Zaid Muhammad Abdad	L
14	Adila Zahra Khairunnisa	P
15	Alzahra Nadhirah Zaskia	P
16	Aqila Azra Arraudhah	P
17	Falisha Raniah Khairani	P
18	Malikah Shofiyyah	P
19	Maryam Al Hafidzah Rifa'i	P
20	Nadhifa Ayu Qanita	P
21	Naura Syafiqah Andreas	P
22	Nur Faizah Salsabila Putri	P
23	Prayasti Aghna Safitri	P
24	Queenza Anindita Keinarra Rahman	P
25	Qurratu Nurul Uly	P
26	Reina Ramadhani Putri	P
27	Salsa Azizah Humaira	P
28	Zhivana Adzkia Andara	P
29	Zivanya Mikhaila Putri Maukana	P

Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Daftar nama siswa kelas 2 Al An'Am

No	Nama siswa	L /P
1	Alfi Al Gala	L
2	Alfian Agha Akfar	L
3	Alkhalifi Zikri Hadi	L
4	Anargya Tristan Ariza	L
5	Ashraf Ahmadi Mirwansyah	L
6	Azka Mangku Yudha	L
7	Gibran Athalah Ginanjar	L
8	Jahran Alzam Dzaki	L
9	Kim Dimas Jayadiningrat	L
10	M.Abin Al Fatih Izazi	L
11	M.Haidar	L
12	Muhammad Daris Ilmi	L
13	Muhammad Faqih Alfaruqi	L
14	Muhammad Khoirur Rosyid	L
15	Shafwan Dzakiy Alfauzan	L
16	Tristan Alif Antoni	L
17	Zhafran Rizki Al Faiz	L
18	Ainayya Fathiiyyaturrahma Ervina	P
19	Anindia Tori Syafira	P
20	Feodora Rifeza Lituhayu	P
21	Inaya Berylcalestyn Syahdian	P
22	Lekaisha Calista Herdizon	P
23	Mangetsu Aptaseta Palasara	P
24	Nadhifa Azalia	P
25	Nayla Aqila Hajva	P
26	Qadriyatin Faaizah	P
27	Shavira Nur Aqila	P
28	Triana Ramadhani Alka Gauri	P
29	Ufairah Imarah Rahma	P

Sumber: Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Daftar nama siswa kelas 2 Al A'Raf

No	Nama Siswa	L/P
1	Abriguel Finnix	L
2	Afiq Arsyad Jang Jaya	L
3	Alif Ziyad Alvaironizam	L
4	Arsakha Virendra Wibowo	L
5	Azzam Sakha Al Indi	L
6	Banyoe Azzam Mazhartoyo	L
7	Dyandra Wira Permana	L
8	Fathan Gyan Arrazqa	L
9	Gazzen Khalifah Goneca	L
10	M.Arkha Puntadew	L
11	M.Aufa Azmi Hamizan	L
12	M.Sultan Arkan Zahran	L
13	Muhamad Afif Alfalah	L
14	Muhammad Aqil Irawan	L
15	Muhammad Rizki Prasethio	L
16	Agna Valerie Yusuf Rendra	P
17	Agniya Febriana Hidayat	P
18	Akifa Faiha	P
19	Alya Tiara Fadhillah	P
20	Anindita Queensa Zivara	P
21	Arumi Nur Qisya Ramadhani	P
22	Assyifa Khairunnisa	P
23	Fadiyah Innaya Istiqamah	P
24	Jihan Pramudita Maharani	P
25	Khairah Hanifah Arinda	P
26	Naura Afwa Elgara	P
27	Thurayya Anaqah Wafeeqa	P
28	Ulya Isnani Fitri	P
29	Zhafira Khanaya Nugraha	P

Sumber: Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

KISI-KISI PENELITIAN

Nama : Sarah Hartari
Nim : 19591200
Judul : Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jenis Penelitian : Kualitatif
Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

1. Pedoman wawancara kepala sekolah

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Subjek Penelitian	Teknik	Keterangan
1.	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Mengapa program ini dinamakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)? 2. Apa tujuan diadakannya program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya ? 3. Apa manfaat dari program PPT dan SEREH di SDIT Rabbi Radhiyya ? 4. Bagaimana pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?	Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	

2.	Sikap Peduli sosial	1. Apakah sekolah memasukkan sikap peduli sosial dalam visi dan misi sekolah ? 2. Bagaimana peran kepala sekolah memberikan teladan kepada peserta didik untuk saling peduli terhadap sesama ? 3. Menurut pendapat ibu sejauh mana peserta didik mengerti akan sikap saling tolong menolong dalam program PPT dan SEREH ?	Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	
----	---------------------	---	--	---------------------------------------	--

2. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Subjek Penelitian	Teknik	Keterangan
1.	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Bagaimana dampak dari program PPT dan SEREH terhadap proses pembelajaran peserta didik ? 2. Apakah program PPT dan SEREH mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya ?	Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	
2.	Sikap Peduli sosial	1. Apakah nilai peduli sosial tercantum dalam Silabus dan Rpp ? 2. Bagaimana sikap tolong menolong peserta didik pada saat proses pembelajaran?	Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	

3. Pedoman Wawancara Waka Kesiswaan

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Subjek Penelitian	Teknik	Keterangan
1.	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Bagaimana antusias siswa dalam menjalankan program PPT dan SEREH ? 2. Bagaimana dampak program PPT dan SEREH pada peserta didik? 3. Apakah program PPT dan SEREH wajib diikuti oleh setiap siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	Waka Kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	
2.	Sikap Peduli sosial	1. Apakah program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik? 2. Seberapa penting program PPT dan SEREH dalam menumbuhkan sikap peduli sosial untuk peserta didik ? 3. Apa metode yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap tolong menolong pada peserta didik dalam program PPT dan SEREH ?	Waka kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	

4. Pedoman Wawancara Wali Kelas

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Subjek Penelitian	Teknik	Keterangan
1.	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses persiapan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya ? 2. Bagaimana proses pelaksanaan program PPT dan SEREH ? 3. Bagaimana peran guru kelas 2 dalam program PPT dan SEREH ? 4. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya? 5. Bagaimana bentuk evaluasi pada kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya? 	Wali kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi dan Dokumentasi	
2	Sikap peduli Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa sikap peduli sosial perlu diajarkan kepada peserta didik? 2. Bagaimana peran wali kelas dalam menumbuhkan sikap peduli dalam proses kegiatan PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)? 	Wali kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi dan Dokumentasi	

		<p>3. Apa yang melatarbelakangi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?</p> <p>4. Bagaimana sikap peduli siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya sebelum dan setelah diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?</p> <p>5. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik dalam Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?</p>			
--	--	---	--	--	--

KISI-KISI PENELITIAN

Nama : Sarah Hartari
Nim : 19591200
Judul : Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jenis Penelitian : Kualitatif
Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

1. Pedoman wawancara kepala sekolah

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Keterangan
1.	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Mengapa program ini dinamakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?	Program ini dinamakan PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) yaitu peduli pangan yang artinya bahan pokok atau makanan sehari-hari kemudian sedekah receh dengan mengumpulkan uang receh nah kita memberi pengertian ke anak bahwa yang kita beri untuk berasnya sebagai bahan pokok kemudian untuk uangnya untuk beli kebutuhan lainnya seperti untuk beli telur, sayurnya dll
		2. Apa tujuan diadakannya program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya ?	Tujuan awal dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) adalah adanya kepedulian anak terhadap sesama yang membutuhkan

			terutamanya dilingkungan sekolah terlebih dahulu kemudian harapannya juga tidak hanya dilingkungan sekolah namun dilingkungan masyarakat juga
		3. Apa manfaat dari program PPT dan SEREH di SDIT Rabbi Radhiyya?	Tentunya manfaat dari program mengajarkan peserta didik untuk memiliki rasa empati dan simpati terhadap sesama, selain itu juga dapat melatih peserta didik untuk menyisihkan uang sakunya untuk bersedekah kemudian juga bisa membantu bagi orang yang membutuhkan dan harapannya program ini nanti kedepannya program ini menular ke kelas yang lain jadi tidak hanya di kelas 2 saja
		4. Bagaimana pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?	Kalau dari hasil yang sudah dilakukan program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh) berjalan lancar, sumbangan yang diberikan juga semakin meningkat berarti pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) berjalan dengan sesuai apa yang diharapkan.
2.	Sikap Peduli sosial	1. Apakah sekolah memasukkan sikap peduli sosial dalam visi dan misi sekolah ?	Iya, sikap peduli sosial merupakan karakter yang penting, bisa dilihat dalam misi SDIT Rabbi Radhiyya salah satunya yaitu mengembangkan semangat ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah
		2. Bagaimana peran kepala sekolah memberikan	Pada intinya sekolah mendukung penuh

		teladan kepada peserta didik untuk saling peduli terhadap sesama ?	terhadap program program yang bersifat sosial, bahkan sekolah juga merancang untuk membuat program program yang lain yang bersifat sosial agar siswa selalu peduli terhadap sesamanya
		3. Menurut pendapat ibu sejauh mana peserta didik mengerti akan sikap saling tolong menolong dalam program PPT dan SEREH ?	Kalau dari hasil yang sudah dilakukan karena program berjalan lancar, sumbangan yang diberikan juga semakin meningkat berarti kesadaran anak anak berbagi juga semakin meningkat itu tandanya siswa sudah mengerti akan saling tolong menolong dengan adanya program PPT dan SEREH ini.

2. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Keterangan
1.	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Bagaimana dampak dari program PPT dan SEREH terhadap proses pembelajaran peserta didik ?	Dampak dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) ini tentunya positif yang diterima oleh peserta didik karena dengan program ini peserta didik menjadi lebih merasa kekeluargaan, merasa lebih peduli, kecerdasan emosinya terasah terus, kemudian dengan adanya program ini secara tidak langsung juga rasa ingin tahu siswa muncul dalam proses

			pembelajaran Sehingga mempengaruhi proses pembelajaran yang ada di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya
		2. Apakah program PPT dan SEREH mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya ?	Untuk proses belajar mengajar itu karena anak dipupuk rasa perdulinya jadi secara tidak langsung mempengaruhi proses pembelajarannya menjadi lebih peduli dan lebih peka secara emosinya, kecerdasan itu ada 3 intelektual,spiritual,dan emosi. Nah untuk fokus program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) ini kita ingin menumbuhkan kecerdasan emosi anak, kepedulian anak, Sehingga mempengaruhi proses pembelajaran yang lebih baik.
2.	Sikap Peduli sosial	1. Apakah nilai peduli sosial tercantum dalam Silabus dan Rpp ?	Untuk dikelas 2 menggunakan kurikulum K13 masih menggunakan perangkat Rpp dan Silabus, untuk nilai peduli sosial biasanya tercantum di penilaian sikap kita bisa menilai kepeduliannya, tolong menolongnya ,dll
		2. Bagaimana sikap tolong menolong peserta didik pada saat proses pembelajaran?	Semua siswa kelas 2 tentunya dipupuk rasa pedulinya seperti tolong menolong, jika di dalam suatu proses pembelajaran kita bisa melihat ketika kerja kelompok, terus ketika piket, diskusi, disitulah anak bisa menumbuhkan sikap peduli terhadap sesamanya.

3. Pedoman Wawancara Waka Kesiswaan

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Keterangan
1.	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Bagaimana antusias siswa dalam menjalankan program PPT dan SEREH ?	Sejauh ini alhamdulillah antusias siswa sangat baik, bahkan memberi tidak hanya satu cangkir namun dilebihkan, karena pada dasarnya kami sampaikan kepada anak-anak bahwa beras dan uang yang kita kumpulkan untuk saudara kita yang membutuhkan dan disampaikan juga kalau kita berbagi maka ganjarannya surga jadi anak termotivasi dan semangat untuk memberikan yang terbaik terkhusus di program PPT dan SEREH ini
		2. Bagaimana dampak program PPT dan SEREH pada peserta didik?	Dampaknya tentunya positif, berdampak ke jiwa sosial anak-anak yang semakin membaik kepada sesama
		3. Apakah program PPT dan SEREH wajib diikuti oleh setiap siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	Benar sekali, diwajibkan bagi kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya untuk melaksanakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)

2.	Sikap Peduli sosial	5. Apakah program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik?	Iya sudah barang tentu alhamdulillah kepedulian anak anak terhadap sesama terlihat ada kemajuan dari diadakannya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh). Ketika pendistribusian beras kita ajak anak anak untuk memberikan langsung kepada orang yang membutuhkan dan itu juga mengajarkan anak anak untuk peduli terhadap orang orang yang membutuhkan.
		6. Seberapa penting program PPT dan SEREH dalam menumbuhkan sikap peduli sosial untuk peserta didik ?	Sejauh ini memang sangat penting kalau kami lihat karena ada kemajuan dari program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh).
		7. Apa metode yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap tolong menolong pada peserta didik dalam program PPT dan SEREH ?	Metodenya dengan mengumpulkan secanting beras minimal dan uang seiklasnya kemudian ketika terkumpul kami bagikan secara merata, kami mengajak anak anak untuk ikut serta dalam membagikan secara langsung kepada orang yang kurang mampu nah dengan mereka ikut langsung itu dapat memberikan pengalaman tersendiri bahwa masih banyak diluar sana orang yang lebih membutuhkan, otomatis mereka merasakan jiwa peduli terhadap sesamanya.

4. Pedoman Wawancara Wali Kelas

Wali kelas 2 Al Maidah

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Keterangan
1	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Bagaimana proses persiapan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya ?	Untuk proses persiapan kami dari 3 rombel berdiskusi, karena dari pihak sekolah harus ada program yang menonjol kemudian kami berdiskusi bagaimana kalau setiap hari Jum'at mengumpulkan secanting beras sama uang receh seribu atau dua ribu, kemudian terbentuklah program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)
		2. Bagaimana proses pelaksanaan program PPT dan SEREH ?	Pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH setiap hari Jum'at karena hari Jum'at merupakan hari yang baik untuk beramal, dan untuk Proses pelaksanaanya dengan mengumpulkan

			secanting beras dan uang receh seiklasnya ketika ustazahnya datang uang dan berasnya itu sudah terkumpul wali kelas hanya menyiapkan tempat untuk mengumpulkan uang dan berasnya
		3. Bagaimana peran guru kelas 2 dalam program PPT dan SEREH ?	Peran wali kelas tentunya mengarahkan, kemudian mengingatkan karena anak kelas 2 masih perlu bimbingan dan arahan dari wali kelas untuk terlaksananya program PPT dan SEREH ini
		4. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	Faktor penghambat biasanya kita kekurangan data untuk penyaluran hasil dari PPT dan SEREH kita mensurvei dulu kira kira siapa yang memang benar benar berhak untuk mendapatkan bantuan itu, kemudian waktu untuk penyaluran bantuan itu terkadang tidak tentu karena memang melihat

			situasi dan kondisi.kemudian Faktor pendukung tentunya dari siswa nya yang antusias kemudian orang tua siswa juga sangat mendukung kemudian dari pihak sekolah juga mendukung
		5. Bagaimana bentuk evaluasi pada kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	Bentuk evaluasinya itu kalau menurut saya dari jauh jauh hari sudah ada data untuk orang orang yang akan menerima bantuan
2	Sikap peduli Sosial	1. Mengapa sikap peduli sosial perlu diajarkan kepada peserta didik?	Sikap peduli sosial sangat perlu diajarkan sejak dini terutama di kelas 2 karena usia mereka kan masih butuh bimbingan dan arahan bahkan mereka juga nantinya yang akan menjadi generasi penerus. karna jika tidak diajarkan maka siswa akan susah untuk diajak bekerja sama dalam proses belajar mengajar
		2. Bagaimana peran wali kelas dalam menumbuhkan sikap peduli dalam proses kegiatan	Tentunya selalu diarahkan terus agar mereka selalu

		PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?	ingat akan sikap peduli sosial
		3. Apa yang melatarbelakangi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	Kita menghubungkan dengan pembelajaran pada penerapan sila ke 2 pancasila. Di sila ke 2 itu menurut pemahaman anak itu kan membantu teman dengan meminjamkan alat tulis misalnya nah kita membuka wawasan anak dengan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) bahwa di sila ke 2 itu tidak hanya sekedar meminjamkan alat tulis namun masih banyak kegiatan kita yang bisa dilakukan untuk membantu terhadap sesama
		4. Bagaimana sikap peduli siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya sebelum dan setelah diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?	Sebelum diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Kalau untuk di awal mungkin mereka masih belum beradaptasi

			<p>karena baru pindah dari kelas satu dan masih belum mengenal satu sama lain temanya dan Alhamdulillah setelah diadakan program PPT dan SEREH ini kepedulian anak semakin bagus dan tolong menolongnya pun sudah mulai terbentuk</p>
		<p>5. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik dalam Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?</p>	<p>Untuk faktor penghambat dalam sikap peduli sosial siswa kalau menurut saya mungkin tidak ada kalau pas diawal kan memang mereka masih belum terbiasa dengan itu namun seiring berjalannya waktu Alhamdulillah semakin membaik jiwa pedulinya dan kalau untuk faktor pendukung tentunya kita sebagai wali kelas juga ikut serta menjadi faktor pendukung karena kita yang selalu mengingatkan mereka kemudian ya teman sekelas</p>

			dan tentunya juga semua yang ikut serta dalam kegiatan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) ini.
--	--	--	---

Wali kelas 2 Al An-am

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Keterangan
1	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Bagaimana proses persiapan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya ?	Proses persiapan program PPT dan SEREH diawali dengan menghubungkan dalam pembelajaran dikelas seperti PPKN di dalam pembelajaran PPKN membantu teman contoh sederhananya meminjamkan pensil kepada teman namun kami ingin membuka wawasan anak bahwa diluar masih banyak orang orang yang membutuhkan kemudian

			<p>yang kedua setelah seluruh wali kelas 2 berdiskusi kemudian baru ke pihak sekolah, setelah mendapat persetujuan dari sekolah kemudian bekerja sama dengan orang tua kemudian diinformasikan serta dijelaskan kepada anak-anak kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya.</p>
		<p>2. Bagaimana proses pelaksanaan program PPT dan SEREH ?</p>	<p>Proses pelaksanaan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH pada hari Jum'at pagi setelah anak melaksanakan program P2SI (Pentas Seni Siswa Islami) mereka dikelas kemudian wali kelas menyiapkan ember untuk beras dan toples amal kemudian anak-anak sendiri yang memasukkan beras serta uang receh kedalam tempat yang telah disediakan. kemudian dibagikan kepada orang</p>

			orang yang kurang mampu kami biasanya perbulan membagikannya. Satu bulan kami memberi satu KK (Kartu Keluarga) mendapatkan beras 6 Kg dan uang Rp 50.000.
		3. Bagaimana peran guru kelas 2 dalam program PPT dan SEREH ?	Peran guru tentunya menjadi motifator dan juga fasilitator maksudnya guru Memfasilitasi Serta mengingatkan anak anak untuk membawa beras beserta uang seiklasnya dengan seperti itu harapannya kedepannya anak anak ingat dengan sendirinya bahwa setiap hari jum'at ada program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)
		4. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	Faktor penghambat salah satunya waktu pembagian karena kita tidak mungkin mengganggu waktu proses

			<p>pembelajaran kami biasanya membagikannya itu pada saat jam pulang sekolah anak-anak yang bertugas untuk ikut membagikan tentunya akan pulang lebih lama dari anak-anak yang lain kemudian Faktor pendukung tentunya dari pihak sekolah, Orang tua siswa, dengan antusias anak-anak itu sendiri</p>
		5. Bagaimana bentuk evaluasi pada kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	<p>Evaluasinya mungkin kedepannya lebih cepat membagikan hasil dari program PPT dan SEREH karena menurut saya lebih cepat dibagikan itu lebih baik</p>
2	Sikap peduli Sosial	1. Mengapa sikap peduli sosial perlu diajarkan kepada peserta didik?	<p>Sikap peduli itu dibutuhkan oleh setiap individu manusia oleh karena itu sikap peduli terhadap sesama itu penting diajarkan pada anak usia sekolah</p>

			dasar agar mereka mengerti akan tolong menolong terhadap sesama tanpa harus ada paksaan dalam dirinya
		2. Bagaimana peran wali kelas dalam menumbuhkan sikap peduli dalam proses kegiatan PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?	Sebagai wali kelas tentunya kita mengarahkan dan menjadi pelopor membuka mindset anak dalam penerapannya pada program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam program ini kan anak ikut serta atau ikut terjun langsung jadi otomatis mereka bisa berikir bahwa ohh ternyata masih banyak orang yang lebih susah tidak hanya sekedar di televisi dengan itu mereka akan mengerti sikap tolong menolong.
		3. Apa yang melatarbelakangi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta	Tentunya dengan adanya Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) kita

		didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	menghubungkan dengan pembelajaran PAI itu kan saling tolong saling menolong dalam agama islam Wataawanu Alalismi Wal'udwan yang artinya dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam keburukan, nah jadi dengan itu anak paham berarti diluar sana masih banyak orang yang hidupnya tidak sama dengan kita yang membutuhkan pertolongan
		4. Bagaimana sikap peduli siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya sebelum dan setelah diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?	Untuk kelas 2 Al An'am sebelum diadakannya program PPT (Peduli Pangan Teman) kalau diawal mungkin mereka belum terbiasa jiwa pedulinya setelah diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) sudah mulai terbentuk rasa peduli terhadap

			sesama, minimal dalam lingkungan kelas dahulu, mereka lebih mengerti akan sikap tolong menolong.
		5. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik dalam Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recih)?	Kalau untuk faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial ya tentunya dari lingkungan sekolah dulu utamanya kemudian ya dari wali santri dan juga semua yang terlibat dalam program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recih) seperti wali kelas dan juga antusias dari santrinya sendiri dan kalau untuk faktor penghambat saya rasa tidak ada ya karena buktinya sampai sekarang program berjalan lancar dan juga antusias anak-anak juga bagus

Wali kelas 2 Al A'Raf

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Keterangan
1	Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)	1. Bagaimana proses persiapan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya ?	Proses persiapannya kami wali kelas 2 baik Al,Maidah, Al An'am dan Al A'raf itu berdiskusi membuat program kelas kemudian kami mendapat ide untuk membuat program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) setelah didiskusikan kemudian kami minta pendapat dari pihak sekolah, setelah pihak sekolah mengizinkan kami informasikan kepada orang tua siswa dan siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya
		2. Bagaimana proses pelaksanaan program PPT dan SEREH ?	Pelaksanaan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya pada hari jum'at dilaksanakan seminggu sekali pelaksanaanya

			dikelas masing masing dengan membawa secanting beras dan uang receh minimal seribu rupiah kemudian dikumpulkan ditempat yang telah di sediakan oleh wali kelas masing-masing
		3. Bagaimana peran guru kelas 2 dalam program PPT dan SEREH ?	Kami sebagai wali kelas tentunya selalu mengarahkan dan mengajak untuk selalu berbuat baik kepada orang lain melalui program PPT dan SEREH karena selama ini mereka hanya memikirkan dirinya sendiri, kami juga selalu memberi informasi di grup WA mengingatkan anak-anak agar mereka tidak lupa membawa beras dan uang
		4. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	Faktor penghambat kita harus mencari data orang orang yang membutuhkan jangan sampai salah

			<p>sasaran, kemudian waktu penyaluran bantuan juga harus sesuai dengan Situasi dan kondisi Agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Faktor pendukung tentunya kami tidak bisa bergerak sendiri tentunya ada dukungan dari pihak sekolah, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, Waka kesiswaan,dan tentunya dari anak anak itu sendiri</p>
		<p>5. Bagaimana bentuk evaluasi pada kegiatan program PPT dan SEREH di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?</p>	<p>Mungkin evaluasi kedepannya kita sebagai wali kelas harus lebih sering mengingatkan untuk anak anak bahwa setiap hari jum'at membawa beras secanting dan uang untuk bersedekah.</p>
2	Sikap peduli Sosial	<p>1. Mengapa sikap peduli sosial perlu diajarkan kepada peserta didik?</p>	<p>Sikap peduli sosial wajib diajarkan kepada anak anak apalagi anak kelas 2 masih terbilang polos Jadi kita memang harus menumbuhkan sikap tolong</p>

			menolong, sikap peduli kepada anak-anak sejak sekarang supaya terbiasa nanti kedepannya
		2. Bagaimana peran wali kelas dalam menumbuhkan sikap peduli dalam proses kegiatan PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)?	Tentunya kita sebagai wali kelas selalu mengarahkan dan mengingatkan agar selalu membantu satu sama lain, kita sebagai pengganti orang tua bagi mereka jika berada di lingkungan sekolah
		3. Apa yang melatarbelakangi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya?	Dalam Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) anak ikut serta dalam program ini tentunya akan menambah pemahaman anak terhadap sikap peduli mereka sendiri yang membawa, kemudian mengemas, dan juga mereka ikut serta dalam membagikan hasilnya itu mungkin yang melatarbelakangi untuk menanamkan sikap

			peduli dalam diri mereka
		4. Bagaimana sikap peduli siswa kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya sebelum dan setelah diadakan program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch)?	Sebelum adanya Program PPT dan SEREH pada awal semester 1 pas awal masuk kelas 2 mereka bersikap individual mereka belum mengenal satu sama lain, namun dari waktu ke waktu alhamdulillah dengan adanya program PPT Dan SEREH dapat menumbuhkan sikap peduli sosial anak anak terutama sikap tolong menolong terhadap sesama
		5. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik dalam Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch)?	Kalau untuk faktor penghambat dalam menumbuhkan sikap peduli dalam program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) tidak ada karena dengan program ini siswa lebih antusias sikap pedulinya dan kalau untuk

			faktor pendukung tentunya semua orang yang terlibat dalam menjalankan program ini tentunya menjadi faktor pendukung agar siswa selalu memiliki rasa peduli
--	--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK. Gen. No. 01 Kotala Pos 108 Teip (0732) 21010 21750 Fax 21015
Homepage: www.iaicurup.ac.id Email: iaicurup@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Senin JAM 13-00 TANGGAL 30 Januari TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : SARAH HARTARI
NIM : 19091200
PRODI : Pgmi
SEMESTER : 7 (tujuh)
JUDUL PROPOSAL : Implementasi Program PPT (Peduli Pangan teman)
dan SEREM (Setelah Rezeki) Dalam Menumbuhkan
Sikap Peduli Sosial di kelas 2 SDIT Rabbil Radhiyyah
Di Sidorejo Curup.

BERKENDARAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-
KAN BAHWA


1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG

- a. ...
- b. ...
- c. ...

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KEGUALI
BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN
PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN
SEBAGAIMANA SEMESTINYA


CALON PEMBIMBING I


(Dr. H. Hamengkubuwono II)

MODERATOR,

CURUP, 30 Januari 2023

CALON PEMBIMBING II


(Jauhari Kusuma Dewa M. Pd.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jalan IIR A.K. Gani No 1 Kecamatan Peta Kabupaten Dongkoro, Tripus 407323 21010
Fax: 07323 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor: 77 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud
	b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
	2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup.
	3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup.
	4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18431/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
	5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B/11/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026
	6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016, tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana ST IAIN Curup
	7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Memperhatikan	1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor B 325/ET 05/PP/00 9/02/2023
	2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023
Menetapkan	MEMUTUSKAN :
Pertama	1. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd 196508261999031001
	2. Jauhari Kumara Dewi, M.Pd 199108242020122005
	Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa
	NAMA Sarah Hartari
	NIM 19591200
	JUDUL SKRIPSI Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya- 01 Sidorejo Curup
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi.
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Maklumi dan korespondensi

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 02 Februari 2023
Dekana
Hamengkubuwono



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 596 /In 34/FT/PP 00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Maret 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sarah Hartari
NIM : 19591200
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh)
dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo
Curup
Waktu Penelitian : 14 Maret s.d 14 Juni 2023
Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/105 /IP/DPMP/TSP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 596/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 14 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Sarah Hartari/ Tugumulyo, 13 Juli 2000
NIM : 19591200
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Program PPT(Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Lokasi Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Waktu Penelitian : 15 Maret 2023 s/d 14 Juni 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 15 Maret 2023

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RABBI RADHIYYA

Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong
Web: <http://sditrabbiyya@gmail.com>, No. HP/WA : 0831-8347-9382 0831-6465-4120
NPSN : 10702863, Akreditasi B



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/078/SKet-SDIT-RR/CRTG/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Sarah Hartari
2. Nomor Induk Mahasiswa : 19591200
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah pada tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan 14 Juni 2023 tentang "Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 7 Juni 2023
Kepala SDIT Rabbi Radhiyya,

Agusanti, M.Pd
03 0612 0118



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHTIAQ
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RABBI RADHIYYA

Jln Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong

Web: <http://sditrabbiradhiyya.id> Email: sditrabbiradhiyya@gmail.com No. HP/WA: 0821-834760582/0821-64654120

NPSN: 10702863 Akreditasi B



SURAT KETERANGAN DIADAKAN PROGRAM PPT DAN SEREH

Nomor: 421.2 SKet SDIT-RR CRTG VII 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong dengan ini menerangkan bahwa

Telah di terapkannya program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh), dari tahun ajaran 2022/2023. Program ini diterapkan setiap hari Jum'at, di kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah. Hasil dari program PPT dan SEREH akan di salurkan kepada orang yang membutuhkan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, Juli 2023

Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya,

Apriyanti, M. Pd
NIP. 202 03 0612 0118

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Apriyanti, M Pd
Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jabatan Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama Sarah Hartari
Nim 19591200
Fakultas Tarbiyah
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “
Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) Dalam
Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya

Curup, 30 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



Apriyanti, M. Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Zakia Sari Oktavia,S Pd
Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jabatan Waka Kurikulum

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama Sarah Hartari
Nim 19591200
Fakultas Tarbiyah
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



Zakia Sari Oktavia,S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anggi Pradana, S Pd I
Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jabatan : Waka Kesiswaan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

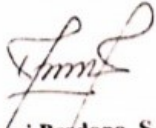
Nama : Sarah Hartati
Nim : 19591200
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “
Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Dalam
Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai


Anggi Pradana, S.Pd.I

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiji Jumayanti, S.Pd
Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jabatan : Wali Kelas 2 AI - Maidah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sarah Hartari
Nim : 19591200
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Recch) Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 48 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



Wiji Jumayanti, S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Elvina, S.Pd I
Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jabatan : Wali Kelas 2 Al - An'Am

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sarah Hartari
Nim : 19591200
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



Sri Elvina, S.Pd.I

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pratiwi Wijayanti, S Pd
Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jabatan : Wali Kelas 2 AI - A'Raf

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sarah Hartari
Nim : 19591200
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ Implementasi Program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial di Kelas 2 SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup”


Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai




Pratiwi Wijayanti, S.Pd



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: SAREAH HARTAE
NIM: 19091200
FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
PEMBIMBING I: Dr. H. Hamengkusuwono, M.Pd
PEMBIMBING II: Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
JUDUL SKRIPSI: Implementasi Program PPT (Peduli Pangan teman) dan SESEH (Sedekah sehat) dalam Menumbuhkan sikap Peduli Sosial di kelas 2 SDIT Rasei Radhiyya di Sidarejo curup

* Kartu konsultasi ini harap diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
* Diutamakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di selisikan;
* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di barapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: SAREAH HARTAE
NIM: 19091200
FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
PEMBIMBING I: Dr. H. Hamengkusuwono, M.Pd
PEMBIMBING II: Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
JUDUL SKRIPSI: Implementasi Program PPT (Peduli Pangan teman) dan SESEH (Sedekah sehat) dalam Menumbuhkan sikap Peduli Sosial di kelas 2 SDIT Rasei Radhiyya di Sidarejo curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: Dr. H. Hamengkusuwono, M.Pd
NIP. 1965 0826 199903 1 001

Pembimbing II: Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 1991 0824 202012 2 005

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24 Januari 2023	Bab I - II Klasifikasi masalah, teori		
2	03. maret 2023	Bab III Metodologi		
3	04. Maret 2023	Acc Penelitian		
4	2/4/2023	Revisi Bab I & II		
5	7/6/2023	Revisi bab I & II		
6	12/6/2023	Acc ujian		
7				
8				

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15 Februari 2023	Bab I Latar belakang permasalahan		
2	28 Februari 2023	Bab II, Bab III		
3	09 maret 2023	Acc Penelitian		
4	05 maret 2023	Bab IV Pembahasan		
5	10 maret 2023	Bab IV Hasil Penelitian		
6	26 maret 2023	Bab V kesimpulan - saran		
7	31 maret 2023	Acc Ujian Skripsi		
8				

Dokumentasi sekolah





wawancara



Wawancara dengan kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya



Wawancara dengan waka kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya



Wawancara dengan waka kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya



Wawancara dengan wali kelas 2 Al Maidah



Wawancara dengan wali kelas 2 Al An'am



Wawancara dengan wali kelas 2 Al A'Raf

Program PPT (Peduli Pangan Teman) Dan SEREH (Sedekah Receh)









BIOGRAFI PENULIS



Sarah Hartari lahir di Tugumulyo pada tanggal 13 Juli 2000. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan suami isteri Bapak Suhardi dan Ibu Endar Lestari. Tempat tinggal di Desa Q1 Tambah Asri, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas,

Provinsi Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 L.Sidoharjo. Kemudian Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N L.Sidoharjo. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al Muhajirin di desa F.Trikoyo. Kemudian Melanjutkan pendidikan Sarjana Strata Satu (S.1) di Institut Agama Islam Negeri Curup. Penulis mengambil Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah. Selama Menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup penulis tinggal di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup di Jl.Dr.AK.Gani No.1 Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

Curup, 2023

Penulis

Sarah Hartari